PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA SITI ASMAH MEDAN DENAI 9TAHUN AJARAN 2018/2018

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat dalam Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

AULIA HAFNI HARAHAP
NIM. 38.14.1.003

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2018

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA SITI ASMAH MEDAN DENAI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Dalam Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

AULIA HAFNI HARAHAP
NIM. 38.14.1.003

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Khadijah, M.Ag	**Fauziah Nasution, M.Psi**
NIP. 196503272000032001	**NIP. 197509032005012004**

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN

2018

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. WilliemIskandarPasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul: "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Pelajaran 2018/2019" oleh **Aulia Hafni Harahap** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal:

27 Agustus 2018 M
15 Dzulhijjah 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurursan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia sidang munaqasyah skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Dr. Khadijah, M.Ag.
NIP. 196503272000032001

Sekretaris

Sapri, S.Ag., M.A
NIP. 19701231998031023

Anggota Penguji

1. **Dr. H. Khadijah, M.Ag.**
   NIP. 196503272000032001
2. **Fauziah Nasution, M.Psi**
   NIP. 197509032005012004
3. **Dr. Mesiono, M. Pd**
   NIP. 19710727 200701 1 031
4. **Dr. Masganti, M. Ag**
   NIP. 19670821 199303 2 007

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.
NIP. 196010061994031002

Nomor	: Surat Istimewa	Medan, 16 Agustus 2018
Lampiran	: -	Kepada Yth :
Perihal	: Skripsi	**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSumatera Utara Medan**

Assalammualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudari :

Nama	: Aulia Hafni Harahap
Nim	: 38.14.1.003
Jurusan/Progran Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini/SI
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019..

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudari kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualikum Wr. Wb

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Khadijah, M.Ag	**Fauziah Nasution, M.Psi**
NIP.196503272000032001	**NIP. 197509032005012004**

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. WilliemIskandarPasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

Hal : **Permohonan Pengesahan Judul Skripsi**

Medan, 16 Agustus 2018

KepadaYth:

Ibu Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN-SU Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	**: Aulia Hafni Harahap**
NIM	**: 38.14.1.003**
Semester	**: VIII**
Jurusan/Prodi	**: Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Fakultas	**: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Permohonan pengesahan judul / Tema Skripsi / tugas akhir sebagai berikut :

"Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak usia Dini di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2017/2018"

Besar harapan saya judul / Tema Skripsi / tugas akhir di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Ibu saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diketahui Oleh

Pembimbing Skripsi I

Dr. Khadijah, M.Ag

NIP.196503272000032001

Wassalam,

Pemohon

Aulia Hafni Harahap

NIM. 38.14.1.003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	**: Aulia Hafni Harahap**
NIM	**: 38.14.1.003**
Jurusan/Program Studi	**: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**
Judul Skripsi	**: Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 24 Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan

Aulia Hafni Harahap
NIM. 38.14.1.003

ABSTRAK

Nama : Aulia Hafni Harahap
NIM : 38141003
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing : 1.Fauziah Nasution, M.Psi
2. Dr. Khadijah, M.Ag
Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Audi Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Siti Asmah Medan Denai T.A 2018/2019

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media audio visual untuk dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) bagaimana kemampuan bahasa anak usia dini sebelum menggunakan media audio visual?, (2) Bagaimana Pelaksanaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini?, (3) Apakah kemampuan bahasa anak usia dini dapat ditingkatkan melalui media audio visual?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kemampuan Bahasa anak usia dini sebelum menggunakan media audio visual, (2) Pelaksanaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, (3) Kemampuan Bahasa anak usia dini sesudah menggunakan media audio visual.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Siti Asmah yang bertempat di Jl. Rawa / Denai Gg. Saudara No.2 Medan Denai, pada tanggal 11,13,16,18 Juli 2018. Dengan jumlah anak yang diteliti 10 orang anak. Penelitian ini diawali dengan melakukan pra tindakan, selanjutnya dilakukan dengan siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukan sua kali pertemuan.

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil karena dapat dilihat pada observasi akhir siklus II dari 10 orang anak yang diteliti terdapat 7 orang anak yang berkembang sangat baik (70%) dan hanya 3 orang anak yang berkembang sesuai harapan (30%).

Kata Kunci : Kemampuan Bahasa, Media Audio Visual

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 19650031720000320001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesehatan serta kesempatan agar penulis daoat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Siti Asmah medan denai Tahun Ajaran 2017/2018". Shalawat bernagkaikan salam marilah senantiasa kita curahkan kepada Rasulullah Saw, keluarga beserta para sahabatnya semoga kita termasuk kedalam golongan ummatnya yang mendapatkan syafa'atnya di yaumil akhir kelas, aamiin allahumma aamiin.

Skripsi ini berjudul "Penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Siti Asmah medan denai Tahun Ajaran 2018/2019", disusun untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU.

Pada kesempatan ini penulis banyak menyampaikan banyak terima kasih pada pihak-pihak yang telah sudi kiranya telah membantu, mendukung, serta memberi semangat dan motivasi penulis dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini selesai.

1. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN Su Medan.

2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Bapak/Ibu Dosen serta staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak

Usia Dini yang telah banyak mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.

3. Ibu Dr. Khadijah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.

4. Ibu Dr. Khadijah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Ibu Fauziah Nasution, M. Psi, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Bapak Muhammad Taufik Assiddiq Hrp, S.Pd.I, selaku kepala sekolah RA Siti Asmah Medan Denai yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian ditempat beliau.

7. Ibu Nurhafifah Nst, S.Pd.I, selaku guru di RA Siti Asmah Medan Denai karena telah banyak membantu memberikan banyak informasi kepada penulis selama melakukan penelitian.

8. Teristimewa penulis ucapkan kepada ayahanda dan mama tercinta H. Abdul Rahman Harahap dan Hj. Aspiah Siregar yang selalu sabar mendidik, membimbing, serta senantiasa selalu memberi do'a dan memberi dukungan baik dari segi moril dan materi sehingga penulis

dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan rahmat-Nya kepada kita semua.

9. Terkhusus buat sahabat fillah saya yaitu Ria Septiani Nadeak, Delvita Sari, dan Putri Wulan Sari yang telah banyak memberikan semangat dan membantu selama masa perkuliahan hingga dalam pembuatan skrispsi ini, dan seluruh teman di jurusan PIAUD Stambuk 2014 yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.

Penulis sangat menyadari masi banyak kekurangan dari segi isi maupun dari tata bahasa yang penulis buat dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan khusunya pada pendidikan anak usia dini.

Medan, 24 Juni 2017

Penulis

Aulia Hafni Harahap
NIM. 38141003

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....
   1
B. Identifikasi Masalah 3
C. Batasan Masalah 3
D. Perumusan Masalah 4
E. Tujuan Penelitian 4
F. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis 6
1. Hakikat Anak Usia Dini
   a. Pengertian Anak Usia Dini 6
   b. Karakteristik Anak Usia Dini 7
   c. Prinsip-Prinsip perkembangan anak usia dini 8

d. Konsep dasar pendidikan anak usia dini 10
e. Tujuan pendidikan anak usia dini 12
2. Bahasa
a. Pengertian Bahasa 13
b. Fungsi Bahasa 15
c. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini 16
d. Keterampilan Bahasa 19
e. Perkembangan Bahasa Anak 22
f. Tujuan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 23
g. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak 24
h. Prinsip Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 26
3. Media Pembelajaran Audio Visual
a. Pengertian Media Pembelajaran 27
b. Fungsi Media Pembelajaran 29
c. Manfaat Media Pembelajaran 31
d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran 33
e. Pemilihan Media Pembelajaran 35
4. Media Audio Visual
a. Pengertian Media Audio Visual 37
b. Karakteristik Media Audio Visual 38
c. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual 39
B. Penelitian Yang Relevan 40
C. Kerangka Berpikir 41
D. Hipotesis Tindakan 42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 43

B. Subyek Penelitian 43

C. Tempat dan Waktu Penelitian 44

D. Prosedur Observasi 45

E. Teknik Pengumpulan Data 51

F. Teknik Analisis Data 54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian 56

1. Hasil Observasi Awal 56

2. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus I 58

3. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus II 63

B. Pembahasan Hasil Penelitian 70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 71

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... 44

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6) Tahun 52

Tabel 3.3 Interprestasi Kemampuan Bahasa Anak 55

Tabel 4.1 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Pada Pra Tindakan 56

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Pra Tindakan..... 57

Tabel 4.3 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Siklus I Pada Pertemuan I Dan II..... 60

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Pada Siklus I Pertemuan I Dan II 61

Tabel 4.5 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Siklus II Pada Pertemuan I Dan II 65

Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Anak Pada Siklus II Pertemuan I Dan II..... 66

Tabel 4.7 Kondisi Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Pada

Pra Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II..... 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Tindakan..... 45

Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak

Pra Tindakan 58

Gambar 4.2 Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak

Pada Siklus I Pertemuan I Dan II..... 62

Gambar 4.3 Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak

Pada Siklus II Pertemuan I Dan II..... 67

Gambar 4.4 Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan

Bahasa Anak Pada Pra Tindakan, Siklus I Dan Siklus II 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Riset
Lampiran 2	RPPM dan RPPH
Lampiran 3	Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Bahasa Anak
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Anak
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun yang sangat membutuhkan rangsangan dari lingkungannya dan anak yang proses pertumbuhan dan perkembangannya bersifat unik. Perkembangan anak usia dini yaitu: perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama moral dan seni.

Anak usia dini harus selalu dibiasakan untuk selalu diberikan rangsangan pendidikan dalam meningkatkan aspek-aspek perkembangnnya, termasuk perkembangan bahasa. Bahasa merupakan alat bantu berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Kemampuan bahasa diawali dari kemampuan mendengar, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan bahasa anak akan mencoba untuk mengkomunikasikan gagasan, pikiran, dan perasaan.

Perkembangan dalam kemampuan bahasa anak dapat dikembangkan dengan media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan anak. Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk belajar serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media audio visual adalah suatu sarana pembelajaran melalui pandangan dan pendengaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada kenyataannya kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Siti Asmah masih kurang, terutama dalam kemampuan berbahasa lisan. Adapun penyebab yang timbul dikarenakan kurang tepatnya guru dalam menggunakan teknik mengajar yang menarik, serta guru juga jarang menggunakan media pembelajaran sehingga perkembangan bahasa anak usia dini tidak sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu guru kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kemampuan berbahasa anak usia dini. Adapun media pembelajaran yang digunakan juga belum maksimal meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Siti Asmah Medan Denai dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Karena penggunaan media pembelajaran audio visual ini dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan pada anak, serta dapat membantu meningkatkan motivasi anak dalam belajar, pembelajaran lebih bervariasi. Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual anak akan termotivasi untuk mengembangkan kemampuan bahasanya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian lebih lanjut kepada anak usia 5-6 tahun pada semester 1 dengan judul "**Pengunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019**".

B. Identifikasi Masalah

a. Kurangnya kemampuan berbahasa lisan anak.

b. Teknik dalam mengajar guru kurang menarik serta monoton.

c. Guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan bahasa anak.

e. Media yang digunakan belum maksimal untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan yang kaji dalam penelitian ini adalah:

a. Kemampuan bahasa anak dibatasi pada kelompok B dalam lingkup berbahasa lisan (menyimak dan berbicara).

b. Media audio visual yang dipakai dibatasi pada video pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Siti Asmah Medan Denai

D. Rumusan Masalah

a. Bagaimana kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019?

b. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019?

c. Apakah kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran audio visual di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

a. Kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019.

b. Pelaksanaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019.

c. Kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat memberi pemahaman psikologis terhadap guru-guru dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya pengembangan kemampuan bahasa anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan guru tentang pembelajaran yang mampu menambah kemampuan berbahasa anak dan menjadi referensi guru dalam melakukan kegiatan melatih bahasa anak.

b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, anak mampu mengembangkan pembendaharaan kosa kata, dan dapat mengungkapkan ide, serta mengembangkan kecerdasan bahasa.

c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini semoga dapat diaplikasikan dan dikembangkan oleh sekolah

d. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman penelitian selanjutnya, serta memberi makna kerja sama antara guru dan siswa dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui media pembelajaran audio visual yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah seorang anak yang usianya belum memasuki suatu lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar (SD) dan biasanya mereka tetap tinggal di rumah atau mengikuti kegiatan dalam bentuk berbagai lembaga pendidikan pra-sekolah, seperti kelompok bermain, taman kanak-kanak, atau taman penitipan anak. Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun. Sedangkan pada hakekatnya anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui anak tersebut.[1]

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukkan karakter dan kepibadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*).[2]

[1] Hasnida, (2015), *Analisa Kebutuhan Anak usia Dini,* Jakarta: Luxima Metro Media, h. 167
[2] Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah,* Medan: Perdana Publishing, h. 3.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berumur 0-6 tahun sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun mental.yang sangat pesat dan bersifat unik.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Setiap anak adalah individu yang unik, karena masing-masing anak memiliki karakteristik yang berbeda antara satu sama lainnya, adapun menurut Bredecamp dan Coopple, Brenner dan Kellough sebagai berikut:[3]

a) Anak bersifat unik
   Anak bersifat unik yaitu anak berbeda satu sama lain, anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehiduoan masing-masing.
b) Anak mengekspresikan perilakunya relatif spontan
   Anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada di dalam perasaan dan pikirannya.
c) Anak bersifat aktif dan enerjik
   Anak bersifat aktif dan energik yaitu anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas, selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tak pernah lelah, tak pernah bosan dan tak pernah berhenti beraktivitas.
d) Anak itu egosentris
   Anak bersifat egosentris yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri.
a. Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan hantusias terhadap banyak hal
   Anak dengan rasa ingin tahu yang kuat ini, anak usia TK banyak cenderung memperhatikan, membicarakan, mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru.
e) Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang
   Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang yaitu terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat.
f) Anak umumnya kaya fantasi
   Anak senang dan kaya fantasi yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif, dengan karakteristik ini anak bukan hanya senag berkhayal tetapi anak juga senang bercerita kepada orang lain.

[3] Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 6-8.

g) Anak masih mudah frustasi
Anak masih mudah frustasi yaitu umumnya anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan.
h) Anak memiliki daya perhatian yang pendek
Anak memiliki daya perhatian yang pendek yaitu anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek kecuali terhadap hal-hal yang menarik.
i) Masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial
Anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman yaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya, ia senang mencari berbagai hal.
j) Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman
Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman yaitu seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman sosial, anak usia dini semakin berminat terhadap orang lain, ia mulai menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya.

Secara umum, anak memiliki karakteristik atau sifat-sifat sebagai berikut:

a. Unik. Artinya sifat anak itu berbeda satu sama lainnya.
b. Egosentris. Anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri.
c. Aktif dan energik. Anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas.
d. Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal.
e. Ekploratif dan berjiwa petualang.
f. Spontan. Perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasasaan dan pikirannya.
g. Senang dan kaya akan fantasi. Anak senang dengan hal-hal yang imajinatif.
h. Masih mudah frustasi. Umumnya anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan.
i. Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu.
j. Daya perhatian yang pendek.
k. Bergairah untuk belajar dan banyak belajar melalui pengalaman.[4]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut: 1) memiliki rasa ingin tahu yang besar, 2) merupakan pribadi yang unik, 3) suka berfantasi dan berimajinasi, 4) masa paling potensi untuk

[4] Syamsu Yusuf, (2011), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 48-50.

belajar, 5) menunjukkan sikap egosentris, 6) memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, 7) sebagai bagian dari makhluk sosial.

c. Prinsip-Prinsip Pekembangan Anak Usia Dini

Prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini berbeda dengan prinsip-prinsip perkemabangan fase kanak-kanak akhir dan seterusnya. Adapun prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini menurut Bredekam dan Coople adalah sebagai berikut:[5]

a) Perkembangan aspek fisik, sosial, emosional, kognitif anak saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain,
b) Perkembangan fisik/motorik, emosi, sosial, bahasa, dan kognitif anak terjadi dalam suatu urutan tertentu yang relative dapat diramalkan,
c) Perkembangan berlangsung dalam rentang yang bervariasi antar anak dan antar bidang pengembangan dari masing-masing fungsi,
d) Pengalaman awal memiliki pengaruh kumulatif dan tertunda terhadap perkembangan anak,
e) Perkembangan anak berlangsung ke arah yang kompleks, khusus, terorganisasi dan terinternalisasi.
f) Perkembangan dan cara belajar anak terjadi dan dipengaruhi oleh konteks sosial budaya yang majemuk.
g) Anak adalah pembelajar aktif, yang berusaha membangun pemahamannya tentang lingkungan sekitar dari pengalaman fisik, sosial dan pengetahuan yang diperolehnya.
h) Perkembangan dan belajar merupakan interaksi kematangan biologis dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
i) Bermain merupakan sarana penting bagi perkembangan sosial, emosional dan kognitif anak serta menggambarkan perkembangan anak.
j) Perkembangan anak mengalami percepatan bila anak berkesempatan untuk memperaktikkan berbagai keterampilan yang diperoleh.
k) Anak memiliki modalitas beragam, untuk mengetahui sesuatu sehingga dapat belajar hal yang berbeda pula dalam memperlihatkan hal-hal yang diketahuinya.

[5] Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 8-9.

l) Kondisi terbaik anak untuk berkembang dan belajar adalah dalam komunitas yang menghargainya, memenuhi kebutuhan fisiknya, dan aman secara fisik dan biologis.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini adalah perkembangan aspek fisik, sosial emosional, dan kognitif saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain serta anak adalah pembelajar yang aktif.

d. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini

Pada masa anak usia dini anak mengalami keemasan yang merupakan masa anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Pendidikan usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan anak.[6]

PAUD adalah investasi besar bagi keluarga dan juga bangsa. Sebab anak-anak adalah merupakan generasi penerus keluarga dan bangsa. Dengan kehadiran pendidikan anak usia dini maka diharapkan dapat mengembangkan selutuh potensi anak. Anak dipandang sebagai individu yang baru mengenal dunia, belum mengetahui tatakrama, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia, juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat.

[6] Mursid, (2016), *Pengembangan Pembelajaran Paud*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 4

Oleh karena itu PAUD diarahkan untuk memfasilitasi setiap anak dengan lingkungan dan bimbingan belajar yang tepat agar anak dapat berkembang sesuai kapasitas genetisnya.[7]

Adapun ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan anak usia dini terdapat pada Surat Al-Kahfi ayat 46:

الْمَـال وَالْبَنُونَ زِيْنَةُ الْـحَيَاةِ الـدُّ نْيَـا(46)

Artinya :

> *"Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia."*(Qs. Al-Kahfi: 46).[8]

Pendidikan anak sangatlah penting untuk selalu dikaji. Anak sebagai penerus bangsa juga penerus agama yang hars selalu dibelakalin dengan ilmu yang bisa menjadi dasar untuk dewasa nanti. Anak harus diberi arahan dengan bijak tanpa harus menggurui, namun penuh kasih layaknya sahabat yang saling berdiskusi. Sebagaimana dalam surat Luqman, banyak petuah-petuah yang beliau berikan padanya agar menjadi seorang hamba yang baik budi serta iman pada Ilahi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep dasar pendidikan anak usia dini merupakan wahana yang sangat fundamental dan memberikan kerangka dasar dengan terbentuknya perkembangan dasar anak.

---

[7] Khadijah, (2016), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 4-5.
[8] Departemen Agama RI, (2005), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Al-Qur'an, h. 412.

e. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan pendidikan anak usia dini yaitu: a) agar anak percaya akan adanya Tuhan dan mampu beribadah serta mencintai sesamanya, b) agar anak mampu mengelola keterampilan tubuhnya, c) anak mampu menggunakan bahasa dan dapat berkomunikasi secara efektif, d) Anak mampu berfikir logis, kritis dan menemukan hubungan sebab akibat, e) Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial serta mampu mengembangkan konsep diri yang positif, f) Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, serta menghargai karya kreatif.[9]

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini ialah memeberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menajdi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis dan bertanggung jawab. Menurut Solehuddin bahwa tujuan pendidikan anak usia dini ialah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan meyeluruh sesuai dengan norma dan nilai kehidupan yang dianut. Sedangkan menurut Suyanto tujuan pendidikan anak usia dini ialah untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa.[10]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah: meningkatkan mutu pendidikan, kesiapan anak memasuki pendidikan lebih lanjut, mengurangi angka mengulang kelas dan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia.

---

[9] Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 12

[10] Suyadi dan Maulidya Ulfah, (2013), *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 19-20.

2. Bahasa

a. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan merupakan salah satu sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan sebagai alat berkomunikasi.Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan karena bahasa adalah alat komunikasi. Hurlock memaparkan bahwa bahasa adalah bentuk komunikasi berasal pikiran dan perasaan disimbolkan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain.[11]

Pengertian bahasa dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah sistem bunyi yang arbiriter, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Secara sederhana bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati atau bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi dalam menyampaikan pikiran, gagasam, konsep atau perasaan.[12]

Bahasa merupakan suatu sistem lambang yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh anggota masyarakat yang bersifat manusiawi. Santrock mengemukakan bahwa bahasa adalah suatu bentuk komunikasi, baik berupa ujaran, tulisan atau tanda-tanda yang didasarkan pada suatu simbol. Bromley mendefenisikan bahwa bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentrasfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun

[11] Elizabeth Bergner Hurlock, (1978), *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, h. 176.
[12] Asrul dan Ahmad Syukri Sitorus, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, Medan: Perdana Publishing, h. 142-144.

verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.[13]

Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, simbol, lambang, gambar atau lukisan. Melalui bahasa, setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral atau agama. Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa atau keterampilan berkomunikasi anak melalui tulisan, sebagai cara untuk ekspresikan perasaan, gagasan, atau pikirannya, maka sebaiknya kepada anak dilatihkan untuk membuat karangan atau tulisan tentang berbagai hal yang terkait dengan pengalaman hidupnya sendiri atau kehidupan umumnya.[14]

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, tercakup semua cara berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka. Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan. Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berpikir individu.[15]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang memiliki arti serta cara mengeespresikan gagasan atau pikiran kita, sebagai alat komunikasi.

---

[13] Nurbiana Dhieni, et.al, (2009), *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 11.

[14] Syamsu Yusuf, (2013), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 62-63.

[15] Syamsu Yusuf, (2016), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h.118.

b. Fungsi Bahasa

Wilkins berpendapat dalam buku Henry Tarigan bahwa fungsi bahasa itu terdiri dari atas delapan kategori, antara lain:

1) Fungsi modalitas, yaitu pengekspresian (tingkat-tingkat) kepastian, pengekspresian keperluan pendirian.
2) Disiplin dan evaluasi moral, yaitu pengekspresian kesetujuan dan ketidaksetujuan.
3) Suasi atau bujukan, yaitu meyakinkan, menganjurkan dan mendorong.
4) Argumen, yaitu menjelaskan, menerangkan memperdebatkan, menentang, dan menegaskan.
5) Inkuiri dan eksposisi rasional, yaitu mengekspresikan implikasi-implikasi, memberikan contoh dan membatasi.
6) Emosi-emosi personal, yaitu mengekspresikan kesenangan, keheranan, kejengkelan, dan kekagetan.
7) Relasi-relasi emosional, yaitu bahasa untuk menyapa, mengekspresikan rasa syukur dan terima kasih.
8) Relasi-relasi interpersonal, yaitu mengekspresikan tingkat-tingkat formalitas dan keramahtamahan.[16]

Fungsi bahasa bagi anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan dasar seorang anak. Depdiknas menjelaskan bahwa fungsi bahasa bagi anak usia dini antara lain:

a) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungannya.
b) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.
c) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi diri anak.
d) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan pikiran kepada orang lain.[17]

Menurut Gorys Keraf, Bahasa mempunyai fungsi-fungsi yang beraneka. Di antara fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

a) Bahasa untuk menyatakan ekspresi diri. Artinya, dengan bahasa kita bisa mengekspresikan segala sesuatu yang ada dibenak kita.

[16] Ulin Nuha, (2016), *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press, h. 33-34.

[17] Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 81

b) Bahasa sebagai alat komunikasi. Artinya, bahasa digunakan untuk mengungkapkan atau mengkomunikasikan semua maksud kepada orang lain.
c) Bahasa sebagai alat mengadakan integrasi dan adaptasi sosial. Artinya, dengan bahasa kita dapat berbaur dengan entitas kelompok lain.
d) Bahasa sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial. Artinya, dengan bahasa kita biasa melakukan kontrol dengan sebuah lingkungan sosial.[18]

Sedangkan menurut Gardner, bahwa fungsi bahasa bagi anak ialah sebagai alat mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. [19] Fungsi bahasa pada dasarnya sebagai alat untuk berkomunikasi, fungsi bahasa bagi anak-anak sebagai berikut:

a) Sebagai alat komunikasi dengan lingkungan sekitar dan terdekat.
b) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan dasar anak usia dini.
c) Sebagai alat mengembangkan ekspresi diri.[20]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan bahasa ada empat macam yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, dan sebagai alat untuk mengekspresikan diri.

c. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Mengacu pada Peraturan Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini tentang standar tingkat pencapaian perkembangan disusun berdasarkan kelompok usia. Adapun tingkat pencapaian tersebut menjelaskan tentang pertumbuhan dan

[18] Ulin Nuha, (2016), *Ragam Metodolog i dan Media Pembelajaran Bahasa Arab,* Yogyakarta: DIVA Press, h. 32-33.
[19] Nurbiana Dhieni, et.al, (2009), *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 81.
[20] Suhartono, (2005), *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, h. 7.

perkembangan anak yang diharapkan. Berikut ini adalah tabel tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Tabel 1. Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam Peraturan Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 Tahun
Bahasa A. Memahami Bahasa	1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan
B. Mengungkapkan Bahasa	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
C. Keasksaraan	1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 5. Membaca nama sendiri 6. Menuliskan nama sendiri 7. Memahami arti kata dalam cerita.

Berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun "menjawab pertanyaan yang lebih kompleks" peneliti akan menjadikan salah satu acuan kisi-kisi instrumen pada penelitian ini. Anak merupakan suatu individu yang unik dan setiap anak memiliki karakteristik berbeda-beda.

Menurut Jamaris karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

a) Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata.
b) Lingkup kosakata yang diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar-halus).
c) Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
d) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan.
e) Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiridan orang lain, serta apa yang dilihatnya.[21]

Pada anak usia 5-6 tahun kemampuan berbahasa yang paling umum dan efektif dilakukan adalah kemampuan berbicara. Adapun karakteristik perkembangan bahasa anak 5-6 tahun adalah:

a) Kemampuan anak untuk berbicara dengan baik
b) Melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar
c) Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urutan yang mudah dipahami
d) Menyebutkan nama, jenis kelamin, dan umurnya
e) Menggunakan kata sambung, seperti dan, karena, tetapi.
f) Menggunakan kata tanya seperti bagaimana, apa, mengapa, kapan
g) Membandingkan dua hal
h) Memahami konsep timbal balik
i) Menyusun kalimat
j) Mengucapkan lebih dari tiga kalimat
k) Mengenal tulisan sederhana.[22]

[21] Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group , h. 78-79.

[22] Nurbiana Dhieni, et.al, (2009), *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 3.9.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kisi-kisi instrumen kemampuan bahasa lisan anak adalah kemampuan anak untuk berbicara dengan baik, menyebutkan nama, jenis kelamin dan umurnya, mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urutan yang di pahami, serta melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar, mengucapkan lebih dari tiga kalimat, peneliti akan menjadikan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini.

d. Keterampilan Bahasa

Bahasa anak berkembang melalui aktivitas menyimak, beribicara, membaca dan menulis. Keempat aktivitas ini saling berurutan dan melengkapi. Anak tidak mungkin bisa berbicara dengan baik apabila tidak pernah menjadi pendengar yang baik. Demikian pula, anak tidak bisa menjadi penulis yang baik bila ia tidak pernah membaca.[23]

Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan suatu cara merespons orang lain. Bromley menyebutkan keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Kemampuan berbahasa berbeda dengan kemampuan berbicara. Bahasa merupakan suatu sistem tata bahasa yang relatif rumit dan bersifat semantik, sedangkan kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata. Adapun kemampuan berbahasa lisan meliputi keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara.[24]

---

[23] Heru Kurniawan, (2013), *Keajaiban mendongeng*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, h. 40.

[24] Nurbiana Dhieni, et.al, (2009), *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 1.19.

1) Keterampilan Menyimak

Menurut Anderson menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi. Sedangkan menurut tarigan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interprestasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Menurut Sabarti bahwa menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterprestasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. Keterampilan menyimak meliputi

Adapun fungsi atau peranan menyimak bagi anak adalah : (a) menjadi dasar belajar bahasa, baik bahasa pertama maupun bahasa kedua, (b) menjadi dasar pengembangan kemampuan baca tulis, (c) menunjang keterampilan berbahasa lainnya, (d) memperlancar komunikasi lisan, (e) menambah informasi atau pengetahuan.

Adapun tujuan menyimak yaitu untuk belajar, untuk memecahkan masalah, untuk mengevaluasi, untuk mengapresiasi, untuk mengkomunikasikan ide-ide, untuk membedakan bunyi-bunyi, untuk menyakinkan, untuk belajar, untuk menghibur diri, dan untuk menilai Metode-metode yang dapat diguanakan untuk mengembangkan kemampuan menyimak pada anak adalah sebagai berikut: simak-ulang ucap, simak-kerjakan, simak-terka, menjawab pertanyaan, parafrase, merangkum, bisik berantai, dan identifikasi kata kunci.

Menurut Bromley jenis-jenis menyimak untuk anak adalah sebagai berikut:

a) Menyimak informatif
   Menyimak atau mendengarkan informasi untuk mengidentifikasi dan mengingat fakta-fakta, ide-ide, dan hubungan-hubungan.
b) Menyimak kritis
   Mendengarkan kritis lebih dari sekedar mengidentifikasi dan mengingat fakta, ide, dan hubungan-hubungan.
c) Menyimak Apresiatif
   Kemampuan untuk menikmati dan merasakan apa yang didengar, media yang digunakan adalah musik, bahasa dan patung visual.[25]

2) Keterampilan berbicara

Berbicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan pikiran, ide maupun perasaan. Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang dan dipengaruhi oleh keterampilan menyimak. Berbicara dan menyimak adalah kegiatan komunikasi dua arah atau tatap muka yang dilakukan secara langsung. Kemampuan berbicara berkaitan dengan kosa kata yang diperoleh anak dan kegiatan menyimak dan membaca.

Tujuan berbicara adalah untuk memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk, dan meyakinkan seseorang. Ada beberapa faktor yang dapat dijadikan ukuran kemampuan berbicara seseorang yang terdiri dari aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi, ketepatan ucapan, penempatan tekanan, pilihan kata, ketepatan sasaran pembicaraan. Aspek non kebahasaan meliputi, sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh yang tepat, kesediaan menghargai pembicaraan maupun gagasan orang lain, kenyaringan suara dan relavansi, penalaran, penguasaan.[26]

---

[25] Nurbiana Dhieni, et.al, (2009), *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 4.15-4.16.

[26] Nurbiana Dhieni, et.al, (2009), *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 3.6.

Adapun dua tipe perkembangan berbicara anak:

a) *Egosentric speech*, terjadi ketika anak berusia 2-3 tahun, dimana anak berbicara kepada dirinya sendiri (*monolog*). Perkembangan berbicara anak dalam hal ini sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya.
b) *Socialized speech,* terjadi ketika anak berinteraksi dengan temannya ataupun lingkungannya. Hal ini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan adaptasi sosial anak..[27]

e. Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa lisan pada umumnya dibagi menjadi dua wilayah bahasa pengungkapan dan bahasa penerimaan. Perkembangan bahasa mengikuti urutan yang secara umum terdapat variasi dinatara anak yang satu dengan anak yang lainnya, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan anak berkomunikasi.

Adapun sasaran perkembangan bahasa lisan, pengungkapan dan penerimaan bahasa yang dikemukakan Nielsen yaitu:

a) Berkomunikasi secara nonverbal, gerakan ekspresi,
b) Menggunakan bahasa untuk mengungkapkan kebutuhan, ide, perasaan, dan kegiatan rutin,
c) Bergabung dalam percakapan informal mengenai pengalaman dan mengikuti peraturan percakapan,
d) Mulai mengenal sajak, bunyi bersajak dalam kosakata yang familiar,
e) Mulai memaparkan cerita yang disimak,
f) Menggunakan istilah yang berhubungan dengan arah (naik, turun, atas, bawah, hidup, mati, di atas, di bawah),
g) Mulai mencermati bunyi awal kosakata,
h) Mulai menciptakan dan menemukan kata dengan cara mengganti bunyi,
i) Menunjukkan kemajuan tetap dalam kosakata
j) Menjawab pertanyaan sederhana dengan tepat,

[27] Syamsu Yusuf, (2016), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 120.

k) Memusatkan perhatian pada pembicara dan mengikuti arah pembicaraan
l) Mengenali perbedaan intonasi untuk mengungkapkan emosi
m) Mendengarkan dan terlibat dalam percakapan dengan teman.[28]

Adapun perkembangan bahasa anak umur 5 tahun menurut Hurlock yaitu:

a) Bisa menggunakan kata deskriptif seperti kata sifat,
b) Mengerti lawan kata; besar-kecil, lembut-kasar,
c) Dapat berhitung sampai 10,
d) Bicara sangat jelas kecuali jika ada masalah pada pengucapan,
e) Dapat mengikuti tiga instruksi sekaligus,
f) Mengerti konsep waktu; pagi, siang, malam, besok, hari ini dan kemarin,
g) Bisa mengulang kalimat sepanjang sembilan kata.[29]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa lisan anak pada umumnya dibagi menjadi dua wilayah bahasa pengungkapan dan bahasa penerimaan. Perkembangan bahasa anak dapat diperkaya dan dilengkapi oleh lingkungan.

f. Tujuan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

Pengembangan keterampilan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk berkomunikasi terutama bagi mereka yang sudah masuk ke lingkungan pendidikan prasekolah khusunya taman kanak-kanak. *Early Learning Goals* mengemukakan bahwa tujuan pengembangan bahasa pada usia awal sebagai berikut:

a) Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
b) Menyelediki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.
c) Mendengar dengan kesenangan dan merespons cerita, lagu, irama, dan sajak-sajak dan memperbaiki sendiri cerita, lagu, musik dan irama.
d) Menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran, dan pengalaman.

---

[28] Syafaruddin, (2011), *Pendidikan Prasekolah: Perspektif Pendidikan Islam dan Umum,* Medan: Perdana Publishing, h. 68-69.

[29] Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group , h. 38.

e) Menggunakan pembicaraan, untuk mengorganisasi, mengurutkan, berpikir jelas, ide-ide, perasaan dan kejadian.
f) Mendukung, mendengarkan dengan penuh perhatian.
g) Merespon terhadap yang mereka dengan komentar, pertanyaan dan perbuatan yang relevan.
h) Interaksi dengan orang lain.
i) Memperluas kosakata mereka.
j) Mengatakan kembali cerita-cerita dalam urutan yang benar, menggambar pola bahasa pada cerita.
k) Berbicara lebih jelas dan dapat didengar.
l) Menyesuaikan suara dan huruf.
m) Menulis nama sendiri dan benda-benda lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan bahasa anak usia dini adalah anak mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan maupun dengan bahasa tulisan.

g. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak

Secara umum, perkembangan keterampilan berbahasa pada individu menurut Berk dapat dibagi ke dalam empat komponen, yaitu:

1) Fonologi
   Fonologi berkenaan dengan bagaimana individu memahami dan menghasilkan bunyi pembicaraan bahasa.
2) Semantik
   Semantik merujuk kepada makna kata atau cara yang mendasari konsep-konsep yang diekspresikan dalam kata-kata atau kombinasi kata.
3) Tata bahasa
   Tatabahasa merujuk kepada penguasaan kosa kata yang kemudian dan memodifikasinya ke dalam cara-cara yang bermakna.
4) Pragmatik
   Pragmatik merujuk kepada sisi komunikatif dari bahasa. Ini berkenaan dengan bagaimana menggunakan bahasa dengan baik ketika berkomunikasi dengan orang lain.[30]

Bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sistem aturan bahasa terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik. Fonologi adalah studi tentang sistem bunyi-bunyian bahasa. Morfologi

[30] Mohammad Asrori, (2007), *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, h. 142.

adalah berkenaan dengan ketentuan-ketentuan pengkombinasian morfem. Sintaksis mencakup cara kata-kata dikombinasikan untuk membentuk ungkapan dan kalimat yang dapat diterima. Semantik mengacu pada makna kata kalimat. Pragmatik adalah kemampuan untuk melibatkan diri dalam percakapan sesuai dengan maksud dan keinginan.[31]

Adapun tahapan perkembangan bahasa terbagi menjadi 5 komponen yaitu:

a) Fonologi

   Sistem bunyi bahasa. Mencakup bunyi-bunyi yang digunakan dan kaidah-kaidah tentang bagaimana mengkombinasikannya.

b) Morfologi

   Sistem kaidah yang mengatur bagaimana kata dibentuk dalam suatu bahasa. Morfem adalah unit-unit bunyi terkecil yang memiliki makna.

c) Sintaks

   Cara kata dikombinasikan untuk frasa-frasa dan kalimat-kalimat yang dapat diterima.

d) Semantik

   Makna kata dan kalimat. Batasan-batasan semantik mempengaruhi cara kata digunakan dalam kalimat.

[31] Nurbiana Dhieni, et.al, (2009), *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 1.17.

e) Pragmatik

Sistem untuk menggunakan percakapan yang sesuai. Mengetahui cara menggunakan bahasa secara efektif dan konteks.[32]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tahap perkembangan bahasa anak meliputi beberapa komponen yaitu : Fonologi (Sistem bunyi bahasa), Morfologi (ketentuan mengatur bentuk suatu bahasa), Sintaks (bagaimana cara kata-kata dikombinasikan), Semantik (Makna kata dan kalimat), Pragmatik (kemampuan melibatkan diri dalam percakapan).

h. Prinsip Pengembangan Bahasa Untuk Anak Usia Dini

Adapun beberapa prinsip pengembangan bahasa adalah sebagai berikut:

a) Sesuaikan dengan tema kegiatan dan lingkungan terdekat,
b) Pembelajaran harus berorientasi pada kemampuan yang hendak dicapai sesuai potensi anak,
c) Tumbuhkan kebebasan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan dikaitkan dengan spontanitas,
d) Diberikan alternatif pikiran dalam mengungkapkan isi hatimya,
e) Komunikasi guru dan anak akrab dan menyenangkan,
f) Guru menguasai pengembangan bahasa
g) Guru harus bersikap normatif, model, contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar,
h) Bahan pembelajaran membantu pengembangan kemampuan dasar anak,
i) Tidak menggunakan huruf satu-satu secara formal.[33]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pengembangan bahasa yang dilakukan oleh guru harus mendukung upaya pengembangan yang secara tidak sadar juga dilakukan oleh anak serta guru seharusnya menjadi model dengan cara menggunakan bahasa secara baik dan benar.

---

[32] Penney Upton, (2012), *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, h. 106.
[33] Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 79-82.

5. Media Pembelajaran Audio Visual

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa latin, *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', 'pengantar'. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely, bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Sedangkan menurut Heinich, mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, radio, video, gambar yang memproyeksikan media cetak dan sejenisnya disebut media komunikasi, apabila media itu membawa pesan-pesan yang mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran.[34]

Sudjiono mengemukakan bahwa media ialah sebagai perantara yang menghubungkan antara guru dengan anak didik, guru sebagai pengajar hendaknya mampu memilih media yang tepat dalam proses belajar mengajar. Newby mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah media yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran atau mengandung muatan untuk membelajarkan seseorang. Olson mengemukakan bahwa media ialah sebagai alat teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi dan mendistribusikan simbol dengan melalui rangsangan indra tertentu, disertai perstrukturan informas.[35]

---

[34] Azhar Arsyad, (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 3-4.

[35] Khadijah, (2016), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 12-14.

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Adapun contohnya buku, film, kaset, film bingkai.[36]

Media pembelajaran merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. banyak macam media pembelajaran dapat digunakan. penggunaan media pembelajaran harus didasarkan pada pemilihan yang tepat. Sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektivitas dan efesiensi proses pembelajaran. Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.[37]

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan mengenai media yang digunakan sebagai perantara pesan kepada anak terdapat di dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 adalah:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakanmanusia dari segumpal darah.Bacalah dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena.Dia mengajarkan apa yang tidak diketahuinya.[38]

---

[36] Arief S. Sadiman, et.al, (2010), *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, h. 6.
[37] Sumiati dan Asra, (2016), *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, h. 159-160.
[38] Agus Purwanto, (2010), *Al-'Alim Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan*, Bandung: Mizan Media Utama, h. 598.

Ayat tersebut membuktikan bahwa penggunaan media tidak hanya diaplikasikan pada zaman sekarang melainkan sejak zaman Nabi Muhammad saw juga sudah diterapkan. Allah memerintahkan Nabi untuk mengajarkan manusia dengan menggunakan perantara kalam (baca-tulis), baca tulis adalah termasuk salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara yang salah satunya menggunakan media audo-visual dapat membangkitkan minat anak untuk belajar sehingga materi yangdisampaikan lebih mudah dipahami oleh anak, dan sesuatu yang dapatdigunakan untuk merangsang pikiran dan membangkitkan semangat dalam diri anak untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk saluran sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk belajar serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: a) memotivasi minat atau tindakan, b) menyajikan informasi, dan c) memberi instruksi.[39]

Media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan untuk: a) Menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu, b) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek

[39] Azhar Arsyad, (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 22.

tertentu, c) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran memiliki nilai praktis yaitu: media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, media dapat mengatasi batas ruang kelas, media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan, media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan, media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik, dan media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.[40]

Adapun fungsi media pembelajaran menurut Degeng adalah sebagai berikut:

a. Menghindari terjadinya verbalisme
b. Membangkitkan minat/motivasi
c. Menarik perhatian peserta didik
d. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan ukuran
e. Mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan belajar
f. Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.[41]

Adapun menurut Rowntree berpendapat bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Membangkitkan motivasi belajar
b) Mengulang apa yang telah dipelajari
c) Menyediakan stimulasi belajar
d) Mengaktifkan respons siswa
e) Memberikan balikkan dengan segera
f) Menggalakkan latihan yang serasi.[42]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi di antaranya: (a) Memotivasi minat siswa dalam belajar (b) Menyajikan Informasi dengan mudah, dan (c) Menarik perhatian siswa. Fungsi dari

[40] Wina Sanjaya, (2006), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 169-171.
[41] Ali Mudlofir, (2016), *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, h. 128.
[42] Ali Mudlofir, (2016), *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, h.132.

media pembelajaran dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

g. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam kegiatan interaksi antara siswa dengan lingkungan, manfaat media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dalam proses pembelajaran. Berbagai kajian teoritik maupun empirik menunjukkan kegunaan media dalam pembelajaran sebagai berikut:

a) Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak kita, sehingga otak kita dapat berfungsi secara optimal,
b) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh anak,
c) Media dapat melampaui batas ruang kelas,
d) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara anak dan lingkungannya,
e) Media menghasilkan keseragaman pengamatan,
f) Media membangkitkan keinginan dan minat baru,
g) Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar,
h) Media memberikan pengalaman yang integral/ menyeluruh dari sesuatu yang konkrit maupun abstrak,
i) Media memberikan kesempatan pada anak untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu secara ketepatan yang ditentukan sendiri,
j) Media meningkatkan kemampuan keterbacaan baru, yaitu kemampuan untuk membedakan dan menafsirkan objek, tindakan, dan lambang yang tampak, baik yang alami maupun buatan manusia yang terdapat dalam lingkungan,
k) Media mampu meningkatkan efek sosialisasi, yaitu dengan meningkatkan kesadaran akan dunia sekitar,
l) Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru dan anak.[43]

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menunmbuhkan motivasi belajar;

[43] Khadijah, (2016), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing,h. 25-26

b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasau dan mencapai tujuan pembelajarab;
c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga;
d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru.

Encylopedia of educational Research dalam Hamalik merincikan manfaat media pendidikan sebagai berikut:

a) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
b) Memperbesar perhatian siswa.
c) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
d) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
e) Menumbuhkan pemikiran yang teratur.
f) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
g) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain.[44]

Berbagai manfaat media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Kemp dan Dayton meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimaannya serta pengintegrasiannya ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai berikut: 1) penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, 2) pembelajaran bisa lebih menarik, 3) pembelajaran menjadi lebih interaktif, 4) lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, 5) kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat

[44] Azhar Arsyad, (2016), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, h. 28-29.

mengkomunikasikan elemen-elemen pengatahuan, 6) pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan.[45]

Adapun manfaat atau kelebihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Menjelaskan materi pembelajaran atau obyek yang abstrak(tidak nyata) menjadi konkrit (nyata).
b. Memberikan pengalaman nyata langsung karena siswa dapat berkomunikasi dengan lingkungan tenpat belajarnya.
c. Mempelajari materi secara berulang-ulang.
d. Memungkinkan adanya persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu materi pembelajaran atau obyek.
e. Menarik perhatian siswa, sehingga membangkitkan minat dan kreativitas belajar siswa.
f. Membantu siswa belajar secara individual, kelompok, dan klasikal.
g. Materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah diungkapkan kembali dengan cepat.
h. Mempermudah dan mempercepat guru menyajikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran.
i. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indera.[46]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan media pembelajaran adalah memudahkan guru dalam penyajian materi pembelajaran, menguatkan ingatan siswa, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, memperjelas materi pembelajaran, mempersingkat waktu, pembelajaran yang disajikan lebih menarik, dan media mampu mengadakan interaksi langsung antara guru dan siswa.

e. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dilihat dari sifatnya yaitu: a) media auditif, media yang hanya dapat didengar atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara, b) Media Visual, media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara, seperti foto, *film slide*, lukisan, dan gambar, c) Media

[45] Azhar Arsyad, (2011), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 25-26.
[46] Sumiati dan Asra, (2016), *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, h. 163-164.

Audio Visual, jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti, rekaman video, film, slide suara. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam: a) media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. b) media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti *film slide*, video.dan lain sebagainya.[47]

Menurut Setio Wargo jenis media pembelajaran yang digunakan untuk anak usia dini terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

a) Media *manipulative*, adalah segala benda yang dapat dilihat, didengar, dirasakan, dan dimanipulasikan.
b) Media *pictorial*, adalah manipulasi dari media sebenarnya, biasanya diimplementasikan dalam bentuk-bentuk gambar.
c) Media *symbolic*, media ini diberikan kepada anak yang sudah memiliki tingkat pemahaman yang cukup matang. Media pada tahap ini tidak lagi menggunakan benda-benda atau gambar-gambar, melainkan dengan rumus-rumus, grafik ataupun lambang operasional.[48]

Media yang lazim di pakai dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di Indonesia, yaitu:

a) Media grafis, media grafis termasuk media visual karena saluran yang di pakai adalah indera penglihatan, jenis media visual ini tampaknya paling sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari.
b) Media audio, media audio berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal, seperti; radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa.
c) Media proyeksi diam, media proyeksi diam mempuyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual, seperti; film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film, film gelang, televisi, video, permainan (*game*), dan simulasi.[49]

---

[47] Wina Sanjaya, (2006), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group h. 172.

[48] Hasnida, (2015), *Media Pembelajaran Kreatif*, Jakarta: Luxima Metro Media,h. 36-37.

[49] Khadijah, (2016), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 29-36.

Rudi Brets membuat klasifikasi media pembalajaran berdasarkan adanya tiga ciri, yaitu suara (audio), bentuk (visual), dan gerak (motion). Atas dasar ini Brets membuat delapan kelompok media pembelajaran, yaitu:

1) Media pembelajaran audio-motion-visual, yaitu media pembelajaran yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk obyeknya dapat dilihat. Seperti televisi, video tape, dan film bergerak.
2) Media pembelajaran audio-still-visual, yaitu media pembelajaran yang mempunyai suara, obyeknya dapat dilihat, namun tidak ada gerakan. Seperti film strip bersuara, slide bersuara atau rekaman televisi dengan gambar tidak bergerak.
3) Media pembelajaran audio-semi motion, mempunyai suara dan gerakan, namun tidak dapat menampilkan suatu gerakan secara utuh. Seperti telewriting atau teleboard.
4) Media pembelajran motion-visual, yaitu media pembelajaran yang mempunyai gambar obyek bergerak. Seperti film (bergerak) bisu (tidak bersuara)
5) Media pembelajaran still-visual, yaitu ada obyek namun tidak ada gerakan. Seperti film strip, gambar, microform, atau halaman cetak.
6) Media pembelajaran semi-motion (semi gerak), yaitu yang menggunakan garis dan tulisan, seperti tele-autograf.
7) Media pembelajaran audio, hanya menggunakan suara, seperti radio, telepon, audio tape.
8) Media pembelajaran cetakan, hanya menampilkan simbol-simbol tertentu.[50]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa jenis, yaitu: (a) media visual, (b) media audio, (c) media audio visual, (d) multimedia. Setiap jenis media pembelajaran memiliki bentuk dan cara penyajian yang berbeda-beda dalam pembelajaran.

f. Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang beraneka ragam jenisnya tentunya tidak digunakan seluruhnya secara serentak dalam kegiatan pembelajaran, namun hanya beberapa saja. Untuk itu pemilihan media pembelajaran sangatlah penting diperhatikan oleh para pendidik anak usia dini, khususnya guru. Adapun dasar yang menjadi

[50] Sumiati dan Asra, (2016), *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, h. 162-163.

pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran tersebut di antaranya, sebagai berikut:

a) Media pembelajaran yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemakai (anak usia dini) yang dilayani serta mendukung tujuan pembelajaran.
b) Media pembelajaran yang dipilih perlu didasarkan atas asas manfaat.
c) Pemilihan media pembelajaran hendaknya berposisi ganda baik berada pada disudut pandang pemakai (guru, anak) maupun dari kepentingan lembaga.
d) Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada kajian edukatif dengan memerhatikan kurikulum yang berlaku.
e) Media pembelajaran yang dipilih hendaknya memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditentukan.
f) Pemilihan media pembelajaran hendaknya memerhatikan pula keseimbangan koleksi.
g) Untuk memudahkan memilih media pembelajaran yang baik perlu kiranya menyertakan alat bantu penelusuran informasi.[51]

Adapun prinsip-prinsip pemilihan dan penggunaan media menurut,Brown, Lewin dan Harcleorad adalah sebagai berikut:

1) Tidak ada satupun media, prosedur dan pengalaman yang paling baik untuk belajar.
2) Percayalah bahwa penggunaan media itu sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran.
3) Harus mengetahui secara menyeluruh kesesuaian antara isi dan tujuan khusus program.
4) Media harus dipertimbangkan kesesuaian antara penggunaannya dan cara pembelajaran yang dipilih.
5) Pemilihan media janganlah tergantung pada pemilihan dan penggunaan media tertentu saja.
6) Pengalaman, kesukaan, minat dan kemampuan individu serta gaya belajar berpengaruh terhadap hasil penggunaan media.[52]

Sementara itu Arsyad mengungkapkan ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media, yaitu: a) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, b) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau

[51] Khadijah, (2016), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing h. 36-38.

[52] Ali Mudlofir, (2016), *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, h. 150-151.

generalisasi, c) praktis, luwes, dan bertahan lama, d) guru terampil menggunakannya, e) pengelompokkan sasaran, dan f) mutu teknis.[53]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan media dalam proses pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal di antaranya, yaitu: (a) tujuan pemilihan media, (b) karakteristik media, (c) keterampilan guru menggunakan media,(d) jenis kemampuan yang dicapai sesuai tujuan, (e) mempunyai nilai kegunaan sendiri,(f) keefektifan media tersebut.

6. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan sekaligus juga melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan. Jadi media ini mengandalkan kemampuan penglihatan dan oendengaran dari para penggunanya. Media ini termasuk media yang cukup banyak memberikan pengalaman belajar kepada siswa, karena mampu mengaktifkan kedua indera anak yaitu penglihatan dan pendengarannya secara lebih maksimal ketika belajar. [54]

Media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Dengan menggunakan media audio visual, maka penyajian isi tema pembelajaran kepada anak akan semakin lengkap dan

[53] Azhar Arsyad, (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 75-76.
[54] Nurbiana Dhieni, et.al, (2009), *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 11.31.

optimal. Selain itu, media dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru.[55]

Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual, atau biasa disebut media pandang-dengar. Dengan media ini, dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian materi bisa diganti oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar. [56]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran audio visual adalah sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

b. Karakteristik Media Audio Visual

Pembelajaran menggunakan teknologi audio visual adalah satu cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Arsyad mengemukakan bahwa media audio visual memiliki karakteristik sebagai berikut: a) mereka biasanya bersifat linear, b) mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis, c) mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya, d) mereka merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak, e) mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif, f) umumnya mereka berorientasi pada guru dengan tingkat interaktif murid yang rendah.[57]

---

[55] Hasnida, (2015), *Media Pembelajaran Kreatif*, Jakarta: Luxima Metro Media,h. 68.

[56] Tim Pengembang MKDP, (2011), Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Pers, h. 56.

[57] Azhar Arsyad, (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada , h. 31.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik media pembelajaran yaitu, besifat linear, menyajikan visual dinamis, dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif serta berorientasi pada guru.

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audio visual. Arsyad mengungkapkan beberapa kelebihan dan kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut:

a) Kelebihan media audio visual yaitu:

1) Film dan video dapat melengkapi pengalaman dasar siswa,
2) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapay disaksikan secara berulang-ulang,
3) Menanamkan nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa,
4) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung,
5) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar ataupun kelompok kecil,
6) Film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.

b) Kelemahan media audio visual yaitu:

1) pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak,
2) tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut,
3) film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.[58]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan audio visual yang berupa film dan video bukan merupakan suatu kendala dalam proses pembelajaran.

[58] Azhar Arsyad, (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 49-50.

D. Penelitian Yang Relevan

Nurlaila (2013), Universitas Negeri Medan Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, " Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Metode Tanya Jawab Di TK Mesjid Agung Medan T/A 2013/2014." Menyimpulkan bahwa metode tanya jawab dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak di kelompok B TK Mesjid Agung Medan. Subjek penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan, objek dalam penelitian ini adalah metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.

Dari penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II bahwa metode tanya jawab dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok B. Pada pertemuan I dari 16 anak yang memiliki perkembangan bahasa ada 12 anak (85%) tergolong cukup dan 4 anak (15%) tergolong kurang. Pada pertemuan 2 ada 16 anak (100%) tergolong cukup. Pada siklus II dilakukan 2 kali pertemuan yang dilaksanakan penelitian dengan memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak untuk meningkatkan pengembangan bahasa anak dengan maksimal. Pada siklus II terjadi peningkatan perkembangan yang signifikan, pada pertemuan I ada 4 anak (25%) tergolong sangat baik, 12 anak (75%) tergolong baik. Pada pertemuan 2 ada 10 orang anak (62%) tergolong sangat baik dan 6 anak (38%) tergolong baik.[59]

Meta Novtrya Sari (2014), "Meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode bercerita di kelompok B TK Yasporbi Kota bengkulu TA 2014/2015" Menyimpulkan bahwa melalui metode bercerita dapat meningkatkan kempuan

[59] Nurlaila, (2013), "*Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Metode Tanya Jawab Di TK Mesjid Agung Medan T/A 2013/2014*", Medan: Universitas Negeri Medan.

berbahasa anak kelompok B TK Yasporbi Kota Bengkulu. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelas B Tk Yasporbi Kota Bengkulu yang berjumlah 14 orang, terdiri dari 6 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, objek dalam penelitian ini adalah metode bercerita dapat meningkatkan bahasa anak usia dini.

Kemampuan menyimak pada siklus I adalah 42% dengan kriteria kurang dan pada siklus II meningkat mencapai 85% dengan kriteria sangat baik, kemampuan berbicara pada siklus I adalah 42% dengan kriteria sangat kurang dan pada siklus II meningkat mencapai 85% dengan kriteria sangat baik, kemampuan membaca pada siklus I 36% dengan kriteria sangat kurang pada siklus II meningkat mencapai 79% dengan kriteria baik.[60]

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan berbagai pengertian dan teori di atas dapat kita ketahui bahwa kemampuan bahasa dapat dikuasai oleh anak apabila anak menguasai empat keterampilan bahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca, serta menulis. Keterampilan tersebut dapat kita kembangkan dengan berbagai media pembelajaran , namun pada penelitian ini peneliti meneliti perkembangan bahasa lisan anak menggunakan media pembelajaran audio visual, dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun, dimana pada usia tersebut anak sedang mengalami perkembangan bahasa yang pesat, anak terampil dalam mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis. Lingkungan sosial yang baik serta peran orang dewasa yang

[60] Meta Novtrya Sari, (2014), "*Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B TK Yasposrbi Kota Bengkulu TA 2014/2015*", Bengkulu: Universitas Bengkulu. http://repository.unib.ac.id/8675/2/I%2CII%2CIII%2CII-14-met.FK.pdf.

aktif juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, maka dari itu guru atau dewasa di sekitarnya harus bisa memberikan layanan yang baik terhadap perkembangan bahasa anak, memberi pengetahuan tentang bahasa sesuai dengab kebutuhan anak dengan media yang menyenangkan bagi anak usia dini. Maka dari itu sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak, peneliti akan melakukan penelitian yang mana akan dilaksanakan pada kelompok B di RA Siti Asmah Medan Denai, dengan media pembelajaran audio visual, dengan media tersebut di harapkan proses pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan bagi anak. Sehingga dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan baik.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka dapat diduga bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini pada kelompok B di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran. 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berasal dari bahasa inggris *Classroom Action Research* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian.[61] Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media pembelajaran audio visual di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak pada kelompok B di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 10 anak yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Objek penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui media pembelajaran audio visual di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019

[61] Suharsimi Arikunto, (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 4.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Pelajaran 2018/2019, pada kelompok B. Penelitian dilakukan pada bulan Juli Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu 2018																			
		Januari				Februari				Maret				April				Juni			
1	Refleksi awal (Persiapan pekasanaan Tindakan Kelas	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Bimbingan Proposal		x						x			x	x			x	x				
3	Siklus I Pertemuan I Pertemuan II Evaluasi																		x		
4	Silus II Pertemuan I Pertemuan II Evaluasi																			x	
5	Analisis Data																		x	x	

6	Penulisan Laporan Hasil penilaian																			x

D. Prosedur Observasi

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan dua siklus. Sesuai dengan jenis penelitian ini, penulis terlebih dahulu melakukan observasi awal melalui wawancara dengan salah satu guru terlebih dahulu dan melihat kemampuan bahasa anak melalui observasi tersebut diketahui bahwa perkembangan bahasa anak kurang berkembang, sehingga kemampuan bahasa anak masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut.

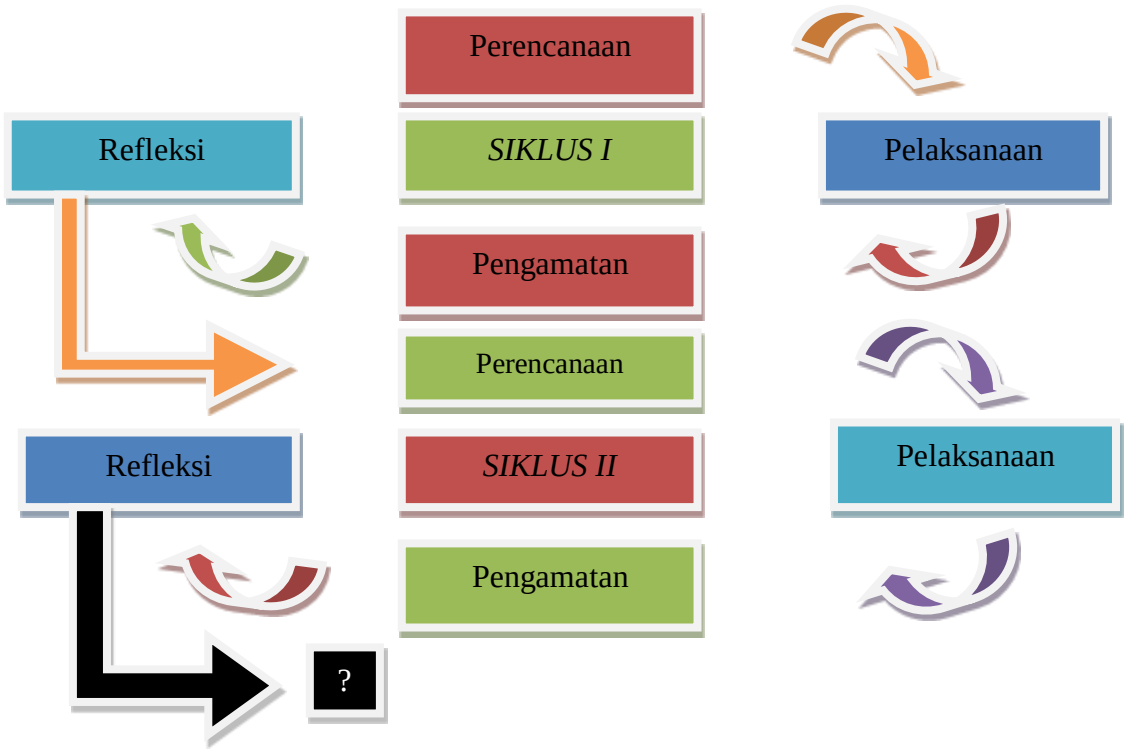

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan

a) Pra tindakan

Sebelum melakukan perencanaan terlebih dahulu harus mengetahui permasalah yang ada, dengan melakukan observasi awal dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa anak dalam proses belajar sehari-hari, seperti media pembelajaran yang digunakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Kemudian hasil dari melakukan observasi ini digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan ke tindakan siklus I dan siklus II. Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus, namun dalam penelitian ini direncanakan 2 siklus. Pada setiap siklus terdapat empat tahapan,meliputi 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 5) Refleksi.

Berikut adalah penjelasan langkah-langkah penelitian di atas:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan ini, peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut:

1) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran.

2) Peneliti membuat rencana pelaksanaan kegiatan.

3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

4) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran.

5) Mempersiapkan lembar observasi dan evaluasi yang akan digunakan selama pembelajaran setiap akhir siklus

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah menonton film kartun animasi/tayangan slide animasi yang berkenaan dengan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Adapun tahapan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Guru mengajak anak duduk rapi.

2) Peneliti memberikan persepsi tentang media audio visual dengan menonton film kartun.

3) Peneliti menanyangkan film kartun tersebut.

4) Memulai kegiatan pembelajaran dengan pengenalan kosakata yang ada di tayangan tersebut.

5) Peneliti mengadakan tanya jawab kepada anak tentang apa yang mereka dengar dan apa yang mereka lihat.

6) Menceritakan kembali tentang apa yang anak ketahui setelah menonton film kartun.

7) Guru memberi penilaian terhadap kemampuan bahasa anak pada saat anak menceritakan ulang film kartun tersebut.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan, guru sejawat melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan pada tahapan perencanaan. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dari:

1) Lembar observasi guru untuk memantau dan memastikan pembelajaran yang dilakukan.

2) Lembar observasi anak untuk memantau dan memastikan bahwa anak ikut aktif terlibat dalam proses tanya jawab tentang apa yang mereka lihat dengan media audio visual.

d. Refleksi

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti melakukan evaluasi diri untuk mengetahui kegaitan pembelajaran yang harus dipertahankan dan kegiatan pembelajaran yang harus diperbaiki. Kegaiatan refleksi ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru sejawat untuk menemukan dan memperbaiki pembelajaran serta untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan rencana siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan ini, peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut:

1) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran.

2) Peneliti membuat rencana pelaksanaan kegiatan.

3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

4) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran.

5) Mempersiapkan lembar observasi dan evaluasi yang akan digunakan selama pembelajaran setiap akhir siklus

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah menonton film kartun animasi/tayangan slide animasi yang berkenaan dengan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Adapun tahapan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Guru mengajak anak duduk rapi.

2) Peneliti memberikan persepsi tentang media audio visual dengan menonton film kartun.

3) Peneliti menanyangkan film kartun tersebut.

4) Memulai kegiatan pembelajaran dengan pengenalan kosakata yang ada di tayangan tersebut.

5) Peneliti mengadakan tanya jawab kepada anak tentang apa yang mereka dengar dan apa yang mereka lihat.

6) Menceritakan kembali tentang apa yang anak ketahui setelah menonton film kartun.

7) Guru memberi penilaian terhadap kemampuan bahasa anak pada saat anak menceritakan ulang film kartun tersebut.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan, guru sejawat melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan pada tahapan perencanaan. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dari:

1) Lembar observasi guru untuk memantau dan memastikan pembelajaran yang dilakukan.

2) Lembar observasi anak untuk memantau dan memastikan bahwa anak ikut aktif terlibat dalam proses tanya jawab tentang apa yang mereka lihat dengan media audio visual.

d. Refleksi

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti melakukan evaluasi diri untuk mengetahui kegaitan pembelajaran yang harus dipertahankan dan kegiatan pembelajaran yang harus diperbaiki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan data tentang proses dan hasil yang dicapai, dipergunakan teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati secara langsung anak didik tentang pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan bahasa anak usia 5-6 tahun.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran dalam beberapa siklus. Foto-foto tersebut merupakan gambaran suasana yang sedang terjadi di kelas pada waktu proses pembelajaran.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6) Tahun

No	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	BB	MB	BSH	BSB
1	Mendengar,menirukan kata dan kalimat sederhana	Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang dengan bimbingan dan dicontohkan guru	Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang dengan bimbingan guru	Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang dengan diingatkan guru	Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru
		Mampu menirukan 4-5 urutan kata	Anak menirukan 4-5 urutan kata mampu dengan bimbingan dan dicontohkan guru	Anak mampu menirukan 4-5 urutan kata dengan bimbingan guru	Anak mampu menirukan 4-5 urutan kata dengan diingatkan guru	Anak mampu menirukan 4-5 urutan kata tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru
		Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan	Anak mampu melakukan 3 perintah secara berurutan dengan bimbingan dan dicontohkan guru	Anak mampu melakukan 3 perintah secara berurutan dengan bimbingan guru	Anak mampu melakukan 3 perintah secara berurutan dengan diingatkan guru	Anak mampu melakukan 3 perintah secara berurutan tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru
2.	Berkomunikasi lisan	Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin	anak mampu menyebutkan nama diri, jenis	Anak mampu menyebutkan nama diri, jenis	anak mampu menyebutkan nama diri, jenis	Anak mampu menyebutkan nama diri, jenis

		dan umurnya	kelamin dan umurnya dengan bimbingan dan dicontohkan guru	kelamin dan umurnya dengan bimbingan guru	kelamin dan umurnya dengan diingatkan guru	kelamin dan umurnya tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru
		Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	Anak mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata dengan bimbingan dan dicontohkan guru	Anak mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata dengan bimbingan guru	Anak mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata dengan diingatkan guru	Anak mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru
		Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	Anak mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat dengan bimbingan dan dicontohkan guru	Anak mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat dengan bimbingan guru	Anak mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat dengan diingatkan guru	Anak mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru
3	Mengucapkan kata	Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	Anak mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana dengan	Anak mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana dengan	Anak mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana dengan	Anak mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana tanpa

			bimbingan dan dicontohkan guru	bimbingan guru	diingatkan guru	dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru
		Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat	Anak mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat dengan bimbingan dan dicontohkan guru	Anak mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat dengan bimbingan guru	Anak mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat dengan diingatkan guru	Anak mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi setiap indikator adalah 4
- Skor terendah setiap indikator adalah 1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data sekama peneliti mengadakan penelitian. setelah data pengumpulan data dilakukan, dilanjutkan dengan analisis data. Maka diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Skor tertinggi (ST) = 4, skor rendah (SR) = 1. Pengisian data dengan cara mengoreksi seperti tiap deskriptor di atas setelah dilakukan dua kali pertemuan. Selanjutnya disusun penyajian data yang berupa tabel frekuensi.

Tabel 3.3

Tabel Interprestasi Kemampuan Bahasa Anak

Skor	Interprestasi
≥80%	Peningkatan Bahasa Berkembang Sangat Baik
60%-79%	Peningkatan Bahasa Berkembang sesuai harapan
40%-59%	Peningkatan Bahasa Mulai berkembang
0%-39%	Peningkatan Bahasa Belum berkembang

(Zainal Aqib)[62]

Menurut Aqib untuk menghitung persentase keberhasilan peningkatan kemampuan bahasa anak secara klasikal, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PKK} = \frac{\sum anak\ yang\ mengalami\ peningkatan \geq 60}{\sum anak} \text{x } 100\%$$

Keterangan :

PKK= Presentase kemampuan Klasikal

Dikatakan mengalami peningkatan pada kemampuan bahasa anak apabila terdapat 75% telah mencapai keberhasilan ≥60%.

[62] Zainal Aqib, (2010), *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, Bandung: Rama Widya, h. 41

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Awal

Penelitian ini dilakukan di RA Siti Asmah Jalan Rawa Medan Denai yang terdiri dari dua kelas. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengobservasi dan meminta data awal perkembangan anak dari guru kelas B. Hasil yang diperoleh dari data awal tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus: P = $\frac{f}{N}$x 100% yaitu:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Pada Pra Tindakan

No	Kode Anak	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	1	13	40,63%	MB
2	2	13	40,63%	MB
3	3	10	31,25%	BB
4	4	13	40,63%	MB
5	5	9	28,13%	BB
6	6	8	25%	BB
7	7	9	28,13%	BB
8	8	8	25%	BB
9	9	8	25%	BB
10	10	8	25%	BB

	Jumlah Nilai	309,4	
	Rata-Rata	30,94%	

Keterangan :

Nilai rata-rata pra tindakan : $\frac{309,4}{10}$ = 30,94%

% Nilai Anak pada observasi awal = Kode Anak 1 = $\frac{13}{32}$ x 100 % = 40,63 %

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa data awal peningkatan kemampuan bahasa anak-anak usia 5-6 tahun diperoleh nilai rata-rata 30,94%. Belum ada anak yang memperoleh berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Anak Pra Tindakan

Persentase	F	%	Keterangan
80%-100%			Berkembang Sangat Baik
60%-79%			Berkembang Sesuai Harapan
40%-59%	3	30%	Mulai Berkembang
0%-39%	7	70%	Belum Berkembang

Keterangan :

F : Frekuensi atau jumlah anak

% : Persentase nilai anak

Dari tabel 2 terlihat bahwa anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang sebanyak 3 orang anak (30%) dan yang memperoleh kriteria belum berkembang sebanyak 7 orang anak (70%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan bahasa anak belum meningkat dengan baik. Kemudian peneliti melaksanakan tahap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual kepada anak, karena dengan menggunakan media audio visual menjadikan anak jadi tidak cepat bosan.

Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Pra Tindakan

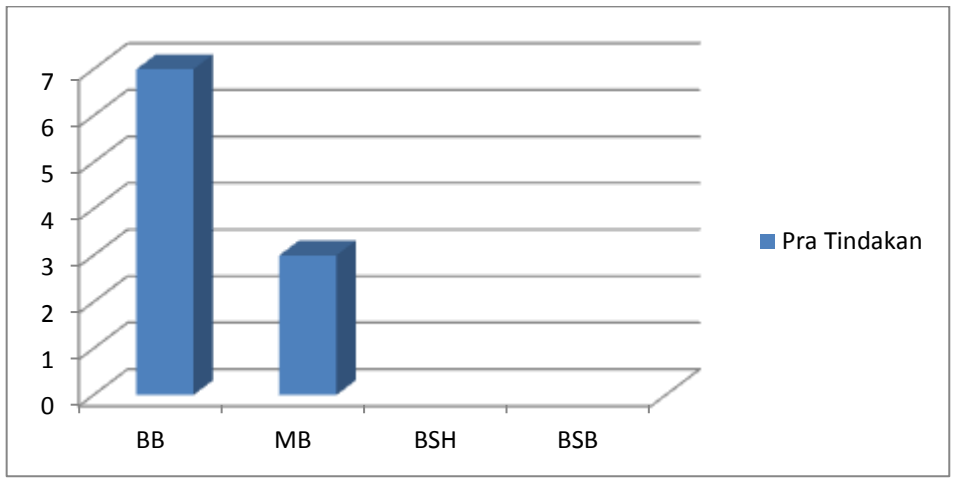

2. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus 1

a. Perencanaan Siklus 1

Setelah mengetahui perkembangan Bahasa anak pada pra tindakan maka disusun rencana tindakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak menjadi lebih baik dari sebelumnya, kemudian pada siklus satu ini digunakan media pembelajaran audio

visual yang ditontonkan kepada anak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan tindakan adalah:

1) Peneliti Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan dengan tema Binatang.
2) Peneliti memperlihatkan film kartun yang sesuai dengan indikator kemampuan bahasa yang ingin ditingkatkan kepada anak.
3) Peneliti memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan film yang ditontonkan kepada anak lalu anak meresponnya dengan menjawab pertanyaan yang diberi peneliti.
4) Mempersiapkan lembar observasi peningkatan kemampuan bahasa anak.

b. Pelaksanaan Siklus 1

Tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah menonton film kartun animasi/tayangan slide animasi yang berkenaan dengan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Adapun tahapan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Guru mengajak anak duduk rapi.
2) Peneliti memberikan persepsi tentang media audio visual dengan menonton film kartun.
3) Peneliti menanyangkan film kartun tersebut.
4) Memulai kegiatan pembelajaran dengan pengenalan kosakata yang ada di tayangan tersebut.

5) Peneliti mengadakan tanya jawab kepada anak tentang apa yang mereka dengar dan apa yang mereka lihat.
6) Menceritakan kembali tentang apa yang anak ketahui setelah menonton film kartun.
7) Peneliti memberi penilaian terhadap kemampuan bahasa anak pada saat anak menceritakan ulang film kartun tersebut.

c. Hasil Observasi Siklus 1

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA Siti Asmah Medan Denai menunjukkan bahwa aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan siklus 1 dalam perkembangan bahasa lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika pra tindakan. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Siklus I Pada Pertemuan I Dan II

NO	Pertemuan I				Pertemuan II			
	Kode Anak	Skor	Nilai %	Ket	Kode Anak	Skor	Nilai %	Ket
1	1	15	46,88	MB	1	20	62,5	BSH
2	2	15	46,88	MB	2	17	53,13	MB
3	3	12	37,5	BB	3	15	46,88	MB
4	4	16	50	MB	4	21	65,63	BSH
5	5	11	34,38	BB	5	14	43,75	MB
6	6	10	31,25	BB	6	13	40,63	MB
7	7	12	37,5	BB	7	15	46,88	MB
8	8	9	28,13	BB	8	14	43,75	MB

9	9	10	31,25	BB	9	15	46,88	MB
10	10	9	28,13	BB	10	13	40,63	MB
Jumlah Nilai Anak			371,9				490,66	
Rata-Rata			37,19				49,07	

Keterangan :

Nilai rata-rata pertemuan I $= \frac{371,9}{10} = 37,19\%$

Pertemuan II $= \frac{490,66}{10} = 49,07\%$

% Nilai anak pertemuan I Kode Anak I $= \frac{15}{32}$ x 100 % = 46,88 %

Pertemuan II Kode Anak II $= \frac{20}{32}$ x 100 % = 62,5 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada siklus I pertemuan I di peroleh nilai rata-rata 37,19 dan pada pertemuan II di peroleh nilai rata-rata 49,07. Belum ada anak yang memperoleh kriteria baik sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Anak Pada Siklus I Pertemuan I Dan II

No	Pertemuan I				Pertemuan II			
	Persentase	F	%	KET	Persentase	F	%	KET
1	80%-100%			BSB	80%-100%			BSB
2	60%-79%			BSH	60%-79%	2	20	BSH
3	40%-59%	3	30	MB	40%-59%	8	80	MB
4	0%-39%	7	70	BB	0%-39%			BB

Keterangan :

F : Frekuensi atau Jumlah Anak

% : Presentase Nilai Anak

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada pertemuan I terdapat 3 orang anak yang termasuk kriteria mulai berkembang dan 7 orang anak yang tergolong kriteria belum berkembang, sedangkan pada pertemuan ke II terdapat 8 orang anak yang tergolong kriteria anak yang mulai berkembang (80%) dan 2 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (20%), maka dari itu dapat dilihat peningkatan kemampuan bahasa anak pada diagram batang dibawah ini. Untuk mengetahui persentase kemampuan klasikal (PKK) yaitu:

$$\text{PKK}=\frac{2}{10}X100\% = 20\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan peningkatan bahasa anak belum tercapai Dari hasil observasi perkembangan kemampuan bahasa anak pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II dapat digambarkan pada grafik berikut ini:

Gambar 4.2 Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Pada Siklus I Pertemuan I Dan II

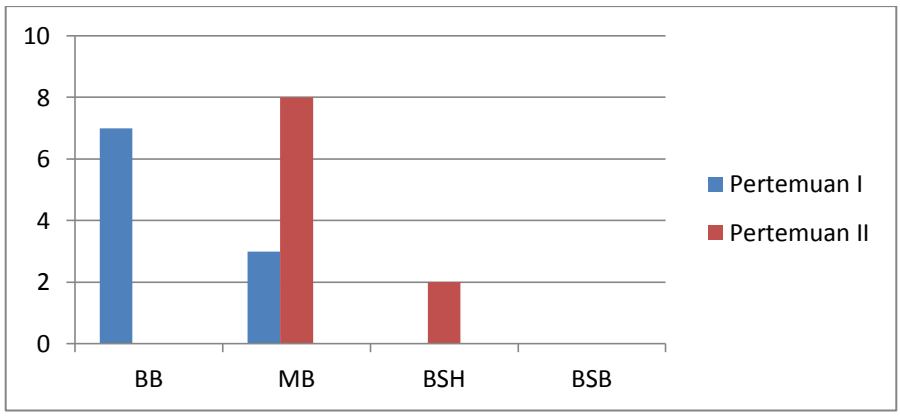

d. Refleksi siklus I

Dari pengamatan yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa peningkatan bahasa anak tergolong masih rendah. Oleh karena itu peneliti akan melakukan perbaikan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak menjadi lebih baik. Hasil refleksi pada siklus I yaitu:

1) Pada kegiatan awal ini anak memiliki respon yang baik terhadap peneliti.
2) Masih banyak anak yang malu-malu saat di tanya oleh peneliti.

3. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan PenelitianSiklus II

a. Perencanaan Siklus II

Dilihat dari pelaksanaan siklus I maka dapat disimpulkan beberapa dari tindakan kegiatan perlu dilakukan perbaikan. Sebelum melakukan tindakan pada siklus I, peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, antara lain:

1) Peneliti Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan dengan tema Binatang.
2) Peneliti memperlihatkan film kartun yang sesuai dengan indikator kemampuan bahasa yang ingin ditingkatkan kepada anak.
3) Peneliti memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan film yang ditontonkan kepada anak lalu anak meresponnya dengan menjawab pertanyaan yang diberi peneliti.
4) Mempersiapkan lembar observasi peningkatan kemampuan bahasa anak.

b. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil dari siklus I pertemuan II dapat dilihat bahwa adanya peningkatan kemampuan bahasa anak, namun peningkatan tersebut belum mencapai kategori berkembang sangat baik dalam arti peneliti harus melanjutkan siklus II yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.

c. Hasil Observasi Siklus II

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dibantu dengan guru kelas dan guru membantu dengan lembaran observasi peningkatan bahasa anak. Dari observasi yang dilakukan diperoleh bahwa:

1) Anak dapat merespon dengan baik apa yang disampaikan oleh peneliti.
2) Anak terlihat bersemangat dalam menonton film yang ditayangkan.
3) Anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti.

Untuk mengetahui perkembangan bahasa anak pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Siklus II

Pada Pertemuan I Dan II

No	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	KODE ANAK	SKOR	%	KET	KODE ANAK	SKOR	%	KET
1	1	25	78,13	BSH	1	31	96,88	BSB
2	2	25	78,13	BSH	2	30	93,75	BSB
3	3	23	71,88	BSH	3	27	84,38	BSB
4	4	25	78,13	BSH	4	31	96,88	BSB
5	5	22	68,75	BSH	5	27	84,38	BSB
6	6	22	68,75	BSH	6	30	93,75	BSB
7	7	23	71,88	BSH	7	28	87,5	BSB
8	8	18	56,25	MB	8	25	78,13	BSH
9	9	18	56,25	MB	9	24	75	BSH
10	10	20	62,5	BSH	10	24	75	BSH
	Jumlah Nilai		690,65				865,65	
	Nilai Rata-Rata		69,07				86,57	

Keterangan :

Nilai Rata-Rata Pertemuan I = $\frac{690,65}{10}$=69,07

Pertemuan II = $\frac{865,65}{10}$=86,57

% Nilai anak Pertemuan I Kode Anak 1 = $\frac{25}{32} \times 100\%$=78,13

Pertemuan II Kode Anak 1 = $\frac{31}{32} \times 100\%$=96,88

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 69,07% dan pada pertemuan II 86,57%. Pada peningkatan kemampuan bahasa anak sudah mulai nampak anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan kriteria berkembang sangat baik sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Anak

Pada Siklus II Pertemuan I Dan II

NO	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	Persentase	F	%	KET	Persentase	F	%	KET
1	80%-100%			BSB	80%-100%	7	70	BSB
2	60%-79%	8	80	BSH	60%-79%	3	30	BSH
3	40%-59%	2	20	MB	40%-59%			MB
4	0%-39%			BB	0%-39%			BB

Keterangan :

F : Frekuensi atau jumlah anak

% : Persentase nilai anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II selama 2 kali pertemuan, peneliti melihat bahwa kemampuan bahasa anak sudah sangat meningkat karena sudah terlihat kriteria berkembang sangat baik sesuai dengan harapan peneliti. Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama terdapat 2 orang anak yang termasuk kriteria mulai berkembang (20%), 8 orang anak yang termasuk kriteria berkembang sesuai harapan (80%), sedangkan pada pertemuan kedua tidak ada anak yang termasuk kriteria mulai berkembang, maka hasilnya 3 orang anak termasuk kriteria berkembang sesuai harapan (30%) dan 7 orang anak termasuk kriteria

berkembang sangat baik (70%), maka dari itu peningkatan kemampuan bahasa pada anak dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:

Gambar 4.3 Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Pada Siklus II Pertemuan I Dan II

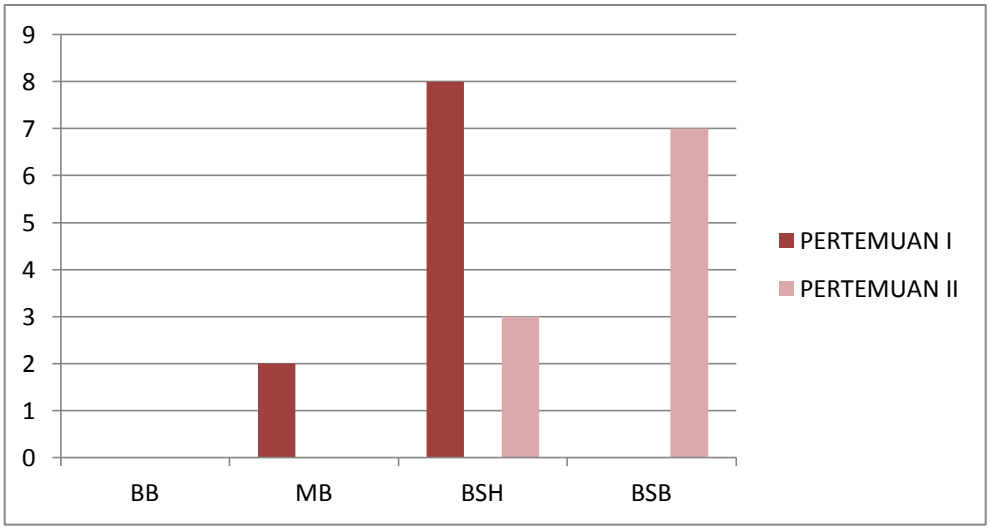

d. Refleksi Siklus II

Setelah proses pembelajaran pada siklus II telah selesai, peneliti dapat menarik kesimpulan berhasil atau tidaknya penelitian. berdasarkan hasil diskusi dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak akan dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya karena anak sudah mengalami peningkatan kemampuan bahasa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang semakin baik dan kemampuan bahasa anak mengalami peningkatan berdasarkan presentase observasi kemampuan bahasa pada siklus II. Pertama- pertama terdapat 2 orang anak yang termasuk kriteria mulai berkembang (20%), 8 orang anak yang termasuk kriteria berkembang sesuai harapan (80%), sedangkan pada pertemuan kedua tidak ada anak yang termasuk kriteria mulai berkembang, maka hasilnya 3 orang anak termasuk

kriteria berkembang sesuai harapan (30%) dan 7 orang anak termasuk kriteria berkembang sangat baik (70%).

Adapun hasil observai kemampuan bahasa anak mengalami peningkatan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil observasi anak dimulai pada saat pra tindakan, siklus I dan siklus II pada diagram batang dibawah ini:

Tabel 4.7 Kondisi Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Pada Pra Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II

NO	Kode Anak	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	1	40,63%	62,5%	96,88	Meningkat
2	2	40,63%	53,13%	93,75	Meningkat
3	3	31,25%	46,88%	84,38	Meningkat
4	4	40,63%	65,63%	96,88	Meningkat
5	5	28,13%	43,75%	84,38	Meningkat
6	6	25%	40,63%	93,75	Meningkat
7	7	28,13%	46,88%	87,5	Meningkat
8	8	25%	43,75%	78,13	Meningkat
9	9	25%	46,88%	75	Meningkat
10	10	25%	40,63%	75	Meningkat
	Jumlah Nilai	309,4%	490,66%	865,65	Meningkat
	Nilai Rata-Rata	30,94%	49,07%	86,57	Meningkat

Berdasarkan pada tabel di atas memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan bahasa anak mulai dari pra tindakan (30,94%), siklus I (49,07%), dan siklus II (86,57%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Rata-Rata	30,94	49,07	86,57

Untuk lebih jelas tentang peningkatan kemampuan bahasa anak dari data awal hingga siklus II dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini.

Gambar 4.4 Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Pada Pra Tindakan, Siklus I Dan Siklus II

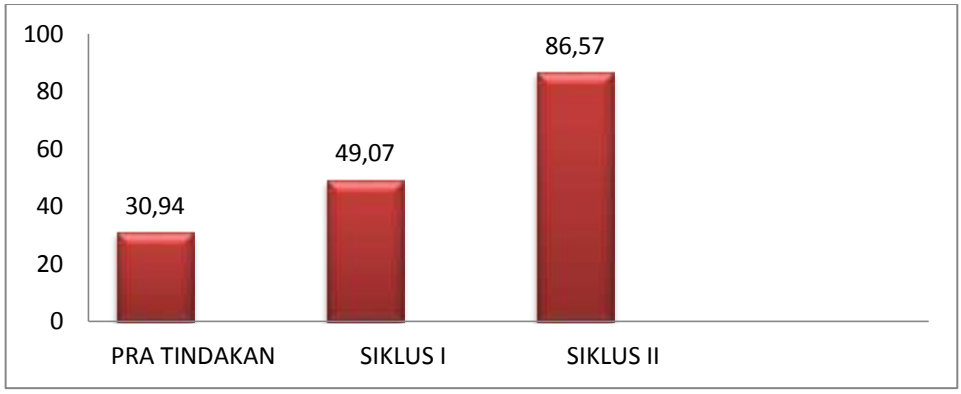

Dengan demikian pernyataan peneliti dapat dijawab bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audivisual merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

B. Pembahasan Hasil Penenlitian

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B Di RA Siti Asmah Medan Denai melalui pembelajaran menggunakan media audio visual. Pembelajaran ini dilakukan selama dua siklus masing-masing dilakukan selama dua kali pertemuan. Sebelum melaksanakan siklus pertama peneliti melakukan kegiatan pra tindakan untuk mengetahui kemampuan bahasa awal pada anak. Berdasarkan hasil setiap silklus di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak telah mengalami peningkatan, dari pra tindakan yang nilai rata-rata 30,94%, siklus I nilai rata-rata 49,07%, dan siklus II nilai rata-rata 86,57%.

Dari penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II didapat bahwa rata-rata anak mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan bahasa anak memperlihatkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual lebih efektif digunakan dalam meningkatkan bahasa anak-anak.

Dengan demikian penggunaan media audio visual merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penenlitian dan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada saat pra tindakan dari 10 orang anak diperoleh hasil anak usia 5-6 tahun sebanyak 3 orang anak (30%) memperoleh krieria Mulai Berkembang, dan anak yang memperoleh kriteria Belum Berkembang sebanyak 7 orang anak (70%), dengan nilai rata-rata 30,94%.

2. Peningkatan bahasa anak pada siklus I pertemuan I terdapat 3 orang anak (30%)yang memperoleh kriteria Mulai Berkembang, dan 7 orang anak yang memperoleh kriteria Belum berkembang (70%), sedangkan pada pertemua kedua terdapat 8 orang anak (80%) yang memperoleh kriteria Mulai Berkembang, dan 2 orang anak (20%) yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Rata-rata peningkatan bahasa anak pada pertemua pertama sebesar 37,19%, sedangkan pada pertemua kedua 49,07%. Pada siklus ini peningkatan secara klasikal belum tercapai.

3. Peningkatan bahasa anak pada siklus II pertemuan I terdapat 2 orang anak (20%) yang memperoleh kriteria Mulai Berkembang, 8 orang anak (80%) yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan, sedangkan pada pertemuan kedua 3 orang anak (30%) yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan dan 7 orang anak (70%) yang memperoleh

kriteria Berkembang Sangat Baik. Rata-rata peningkatan bahasa anak pada pertemuan pertama sebesar 69,07% dan pertemuan kedua 86,57%. Pada siklus ini kemampuan klasikal anak sudah tercapai.

4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual pada siklus I ke siklus II diperoleh peningkatan. Inilah yang menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun menjadi meningkat setelah menggunakan media pembelajaran audio visual di RA Siti Asmah Medan Denai tahun ajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penenlitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi guru RA Siti Asmah Medan Denai agar dapat mengajarkan anak pembelajaran yang efektif seperti menggunakan media audio visual agar anak lebih semangat dan tidak bosan dalam belajar agar segala aspek perkembangan anak dapat meningkat terutama perkembangan bahasa anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan referensi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Asrori, Mohammad. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asrul dan Ahmad Syukri Sitorus. (2016). *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*. Medan: Perdana Publishing.

Aqib, Zainal. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK.* Bandung: Rama Widya.

Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil Al-Qur'an.

Dhieni, Nurbiana, Lara Fridani, Gusti Yarmi, Nany Kusniaty. (2009). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hasnida. (2015). *Analisa Kebutuhan Anak usia Dini.* Jakarta: Luxima Metro Media.

Hasnida. (2015). *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Luxima Metro Media.

Hurlock, Elizabeth. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Khadijah. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

Khadijah. (2016). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.

Kurniawan, Heru. (2013). *Keajaiban mendongeng.* Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Mursid. 2016. *Pengembangan Pembelajaran Paud*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Meta Novtrya Sari. (2014). "*Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B TK Yasposrbi Kota Bengkulu TA 2014/2015*". Bengkulu: Universitas Bengkulu.

Mudlofir, Ali. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Nuha, Ulin. (2016). *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: DIVA Press.

Nurani, Yuliani Sujiono. 2007. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Nurlaila, (2013). "*Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Metode Tanya Jawab Di TK Mesjid Agung Medan T/A 2013/2014*". Medan: Universitas Negeri Medan.

Purwanto, Agus. (2010). *Al-'Alim Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan*. Bandung: Mizan Media Utama.

Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sadiman, Arief S. et.al. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Suyadi., Maulidiya Ulfah. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sunarti., Agung Hartono. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumiati.,Asra. (2016). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Susanto, Ahmad . (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syafaruddin. (2011). *Pendidikan Prasekolah: Perspektif Pendidikan Islam dan Umum*. Medan: Perdana Publishing.

Upton, Penney. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Yusuf, Syamsu. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yusuf, Syamsu. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN I

(SURAT IZIN RISET)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor :

Lampiran : -

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Taufik Assiddiq Hrp, S.Pd.I

Jabatan : Kepala RA Siti Asmah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Hafni Harahap

NIM : 38141003

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar telah melaksanakan Riset guna menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul " **PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI RA SITI ASMAH MEDAN DENAI TAHUN AJARAN 2018/2019"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Medan, Juli 2018
Kepala Raudhatul Athfal

Muhammad Taufik
Assiddiq Hrp, S.Pd.I

LAMPIRAN II

RPPM dan RPPH

LAMPIRAN III

(Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Bahasa Anak)

No	Aspek Perkembangan	Indikator perkembangan	BB	MB	BSH	BSB
1	Mendengar,menirukan kata dan kalimat sederhana	Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang dengan bimbingan dan dicontohkan guru	Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang dengan bimbingan guru	Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang dengan diingatkan guru	Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru
		Mampu menirukan 4-5 urutan kata	Anak menirukan 4-5 urutan kata mampu dengan bimbingan dan dicontohkan guru	Anak mampu menirukan 4-5 urutan kata dengan bimbingan guru	Anak mampu menirukan 4-5 urutan kata dengan diingatkan guru	Anak mampu menirukan 4-5 urutan kata tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru
		Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan	Anak mampu melakukan 3 perintah secara berurutan dengan bimbingan dan dicontohkan guru	Anak mampu melakukan 3 perintah secara berurutan dengan bimbingan guru	Anak mampu melakukan 3 perintah secara berurutan dengan diingatkan guru	Anak mampu melakukan 3 perintah secara berurutan tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru
2.	Berkomunikasi lisan	Mampu menyebutkan nama diri, jenis	anak mampu menyebutkan nama	Anak mampu menyebutkan nama	anak mampu menyebutkan nama	Anak mampu menyebutkan nama

		kelamin dan umurnya	diri, jenis kelamin dan umurnya dengan bimbingan dan dicontohkan guru	diri, jenis kelamin dan umurnya dengan bimbingan guru	diri, jenis kelamin dan umurnya dengan diingatkan guru	diri, jenis kelamin dan umurnya tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru
		Mampu berbicara secara lancar mengguna kan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	Anak mampu berbicara secara lancar mengguna kan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata dengan bimbingan dan dicontohkan guru	Anak mampu berbicara secara lancar mengguna kan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata dengan bimbingan guru	Anak mampu berbicara secara lancar mengguna kan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata dengan diingatkan guru	Anak mampu berbicara secara lancar mengguna kan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru
		Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	Anak mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat dengan bimbingan dan dicontohkan guru	Anak mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat dengan bimbingan guru	Anak mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat dengan diingatkan guru	Anak mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru
3	Mengucapkan kata	Mampu menjawab pertanyaan mengguna kan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	Anak mampu menjawab pertanyaan mengguna kan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	Anak mampu menjawab pertanyaan mengguna kan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	Anak mampu menjawab pertanyaan mengguna kan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	Anak mampu menjawab pertanyaan mengguna kan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana

			dengan bimbingan dan dicontohkan guru	dengan bimbingan guru	dengan diingatkan guru	tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru
		Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat	Anak mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat dengan bimbingan dan dicontohkan guru	Anak mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat dengan bimbingan guru	Anak mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat dengan diingatkan guru	Anak mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi setiap indikator adalah 4
- Skor terendah setiap indikator adalah 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA TINDAKAN

Nama Anak : Andrea Az-Zahra Siregar

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Selasa/10 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 13

Medan, 10 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA TINDAKAN

Nama Anak : Harun Ar-Rasyid

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Selasa/10 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 13

Medan, 10 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA TINDAKAN

Nama Anak : Muhammad Alwi Adytya

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Selasa/10 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	√			
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata	√			
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan	√			
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 10

Medan, 10 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA TINDAKAN

Nama Anak : Muhammad Azka Marpaung

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Selasa/10 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 13

Medan, 10 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA TINDAKAN

Nama Anak : Muhammad Febrian Ardiansyah

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Selasa/10 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	√			
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata	√			
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan	√			
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya	√			
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 9

Medan, 10 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA TINDAKAN

Nama Anak : Nafisah Aliyah Fairuz

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Selasa/10 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	√			
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata	√			
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan	√			
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya	√			
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat	√			

Jumlah Skor : 8

Medan, 10 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA TINDAKAN

Nama Anak : Naila

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Selasa/10 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	√			
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata	√			
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan	√			
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat	√			

Jumlah Skor : 9

Medan, 10 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA TINDAKAN

Nama Anak : Rafika Ariesti

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Selasa/10 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	√			
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata	√			
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan	√			
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya	√			
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat	√			

Jumlah Skor : 8

Medan, 10 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA TINDAKAN

Nama Anak : Syaifa Permata Sari

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Selasa/10 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	√			
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata	√			
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan	√			
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya	√			
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat	√			

Jumlah Skor : 8

Medan, 10 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

PRA TINDAKAN

Nama Anak : Tasya Nabila

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Selasa/10 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	√			
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata	√			
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan	√			
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya	√			
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat	√			

Jumlah Skor : 8

Medan, 10 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Andrea Az-Zahra

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/11 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata		√		
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 15

Medan, 11 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Harun Ar-Rasyid

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/11 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata		√		
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 15

Medan, 11 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Muhammad Alwi Adytya

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/11 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata	√			
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan	√			
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 12

Medan, 11 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Muhammad Azka Marpaung

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/11 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata		√		
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana		√		
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 16

Medan, 11 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Muhammad Febrian Ardiansyah

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/11 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	√			
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata	√			
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat	√			

Jumlah Skor : 11

Medan, 11 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Nafisah aliah Fairus

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/11 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	√			
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata	√			
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya	√			
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat	√			

Jumlah Skor : 10

Medan, 11 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Naila

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/11 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	√			
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata	√			
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 12

Medan, 11 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Rafika Ariesti

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/11 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	√			
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata	√			
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan	√			
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya	√			
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat	√			

Jumlah Skor : 9

Medan, 11 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Syaifa Permata Sari

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/11 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	√			
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata	√			
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan	√			
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 10

Medan, 11 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Tasya Nabila

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/11 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	√			
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata	√			
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan	√			
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata	√			
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat	√			

Jumlah Skor : 9

Medan, 11 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Andrea Az-Zahra Siregar

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Jum'at/13 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan			√	
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya			√	
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana		√		
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 20

Medan, 13 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Harun Ar-Rasyid

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Jum'at/13 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya			√	
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata		√		
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana		√		
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 17

Medan, 13 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Muhammad Alwi adytya

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Jum'at/13 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata		√		
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana		√		
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 15

Medan, 13 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Muhammad Azka Marpaung

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Jum'at/13 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya			√	
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana		√		
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 21

Medan, 13 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Muhammad Febrian Ardiansyah

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Jum'at/13 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata		√		
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 14

Medan, 13 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Nafisah Aliah Fairus

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Jum'at/13 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan	√			
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata		√		
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 13

Medan, 13 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Naila

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Jum'at/13 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata		√		
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana		√		
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 15

Medan, 13 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Rafika Ariesti

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Jum'at/13 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata		√		
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 14

Medan, 13 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Syaifa Permata Sari

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Jum'at/13 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang	√			
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata		√		
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana		√		
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 14

Medan, 13 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I

Nama Anak : Tasya Nabila

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Jum'at/13 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya		√		
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata		√		
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat	√			
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana	√			
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat		√		

Jumlah Skor : 13

Medan, 13 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Andrea Az-Zahra Siregar

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Senin/16 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata			√	
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan			√	
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya				√
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat			√	

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana			√	
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat			√	

Jumlah Skor : 25

Medan, 16 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Harun Ar-Rasyid

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Senin/16 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata			√	
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan			√	
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya				√
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat			√	
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana			√	
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat			√	

Jumlah Skor : 25

Medan, 16 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Muhammad Alwi Adytya

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Senin/16 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata			√	
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan			√	
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya			√	
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana			√	
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat			√	

Jumlah Skor : 23

Medan, 16 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Muhammad Azka Marpaung

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Senin/16 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata			√	
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan			√	
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya				√
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat			√	
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana			√	
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat			√	

Jumlah Skor : 25

Medan, 16 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Muhammad Febrian Ardiansyah

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Senin/16 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata			√	
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan			√	
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya			√	
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana		√		
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat			√	

Jumlah Skor : 22

Medan, 16 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Nafisah Aliah Fairus

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Senin/16 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata			√	
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya			√	
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana			√	
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat			√	

Jumlah Skor : 22

Medan, 16 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Naila

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Senin/16 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata			√	
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan			√	
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya			√	
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana			√	
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat			√	

Jumlah Skor : 23

Medan, 16 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak :Rafika Ariesti

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Senin/16 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya			√	
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata		√		
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana		√		
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat			√	

Jumlah Skor : 18

Medan, 16 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Syaifa Permata Sari

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Senin/16 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang		√		
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya			√	
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata		√		
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana		√		
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat			√	

Jumlah Skor : 18

Medan, 16 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Tasya Nabila

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Senin/16 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata		√		
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan		√		
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya			√	
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat		√		
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana		√		
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat			√	

Jumlah Skor : 20

Medan, 16 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Andrea Az-Zahra Siregar

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/18 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang				√
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata				√
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan				√
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya				√
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata				√
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat			√	

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana				√
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat				√

Jumlah Skor : 31

Medan, 18 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Harun Ar-Rasyid

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/18 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata				√
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan				√
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya				√
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata				√
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat			√	
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana				√
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat				√

Jumlah Skor : 30

Medan, 18 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Muhammad Alwi Adytya

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/18 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata				√
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan			√	
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya				√
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat			√	

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana			√	
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat				√

Jumlah Skor : 27

Medan, 18 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Muhammad Azka Marpaung

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/18 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang				√
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata				√
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan				√
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya				√
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata				√
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat			√	
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana				√
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat				√

Jumlah Skor : 31

Medan, 18 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Muhammad Febrian Ardiansyah

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/18 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata				√
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan			√	
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya				√
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat			√	

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana			√	
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat				√

Jumlah Skor : 27

Medan, 18 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Nafisah Aliah Fairus

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/18 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata				√
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan				√
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya				√
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata				√
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat			√	
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana				√
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat				√

Jumlah Skor : 30

Medan, 18 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Naila

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/18 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata				√
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan			√	
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya				√
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata				√
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat			√	

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana			√	
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat				√

Jumlah Skor : 28

Medan, 18 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Rafika Ariesti

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/18 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata			√	
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan			√	
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya				√
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat			√	
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana			√	
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat			√	

Jumlah Skor : 25

Medan, 18 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Syaifa Permata sari

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/18 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata			√	
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan			√	
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya			√	
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat			√	

7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana			√	
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat			√	

Jumlah Skor : 24

Medan, 18 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II

Nama Anak : Tasya Nabila

Kelompok/Semester : B/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu/18 Juli 2018

Sekolah : RA Siti Asmah

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang			√	
2.	Anak Mampu menirukan 4-5 urutan kata			√	
3.	Anak Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan			√	
4.	Anak Mampu menyebutkan nama diri, jenis kelamin dan umurnya			√	
5.	Anak Mampu berbicara secara lancar menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata			√	
6.	Anak Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat			√	
7.	Anak Mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana			√	
8.	Anak Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat			√	

Jumlah Skor : 24

Medan, 18 Juli 2018

Peneliti

Aulia Hafni Harahap